

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KOSA KATA
BAHASA ARAB BERBASIS KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH
PADA SISWA KELAS VI MI DATOK SULAIMAN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KOSA KATA
BAHASA ARAB BERBASIS KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH
PADA SISWA KELAS VI MI DATOK SULAIMAN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



1. Dr. Muhaemin, MA

2. Dr. Kartini, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 1
Hal : -

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di,

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

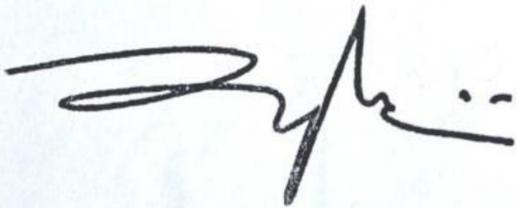
Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ani
NIM : 16.0205.0043
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kooperatif Tipe Make A match di Kelas IV MI Datok Sulaiman Putra Palopo

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan pada ujian seminar hasil.
Demikain untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Muhaemin, M.A
NIP. 19790203 200501 1 006
Tanggal :

Pembimbing II



Dr. Kartini, M.Pd
NIP. 19660421 200501 2 002
Tanggal :

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Pengembangan Model Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Berbasis Kooperatif Tipe Make A Macht Pada Siswa Kelas VI MI Datok Sulaiman Palopo.

Yang ditulis oleh:

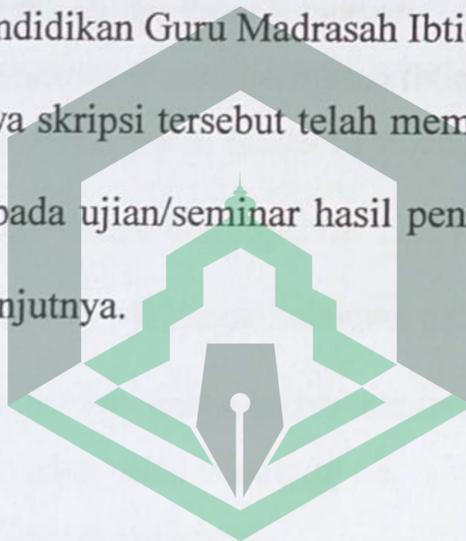
Nama : Ani

Nim : 16. 0205. 0043

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian. Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.



Pembimbing I

Dr. Muhaemin, M.A

NIP. 19790203200501 1006

Pembimbing II

Dr. Kartini, M.Pd.

NIP.196604212005012002

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :

Hal :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

di,

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : ANI
NIM : 16.0205.0043
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengembangan Model Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab Berbasis Kooperatif Tipe Make A Macht Pada Siswa kelas VI MI Datok Sulaiman palopo

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

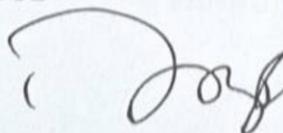
Demikian disampaikan untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

TIM PENGUJI

1. Dr. Mardi Takwim, M. HI.

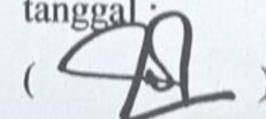
Penguji I

()

tanggal :

2. Makmur, S. Pd,I., M. Pd.I.

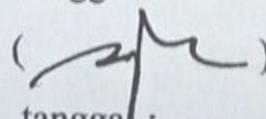
Penguji II

()

tanggal :

3. Dr. Muhaemin, M.A

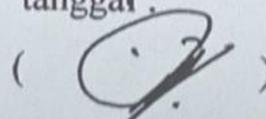
Pembimbing I/Penguji

()

tanggal :

4. Dr. Kartini, M. Pd

Pembimbing II/Penguji

()

tanggal :

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 1

Hal : -

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di,
Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

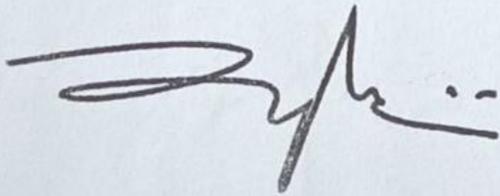
Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ani
NIM : 16.0205.0043
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab
Berbasis Kooperatif Tipe Make A match di Kelas IV MI
Datok Sulaiman Putra Palopo

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan pada ujian seminar hasil.
Demikain untuk diproses selanjutnya.

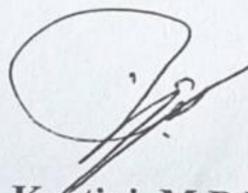
Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Muhaemin, M.A
NIP. 19790203 200501 1 006
Tanggal :

Pembimbing II



Dr. Kartini, M.Pd
NIP. 19660421 200501 2 002
Tanggal :

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Pengembangan Model Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Berbasis Kooperatif Tipe Make A Macht Pada Siswa Kelas VI MI Datok Sulaiman Palopo.

Yang ditulis oleh:

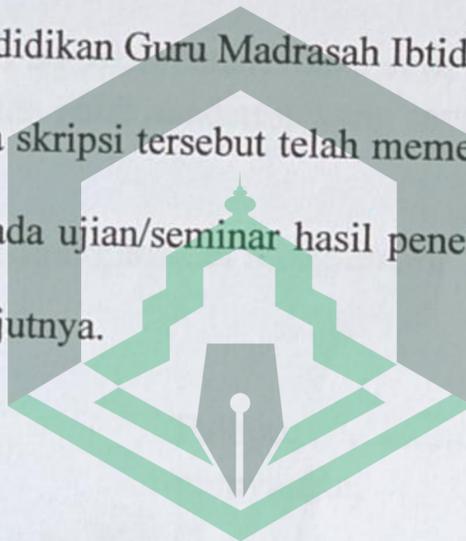
Nama : Ani

Nim : 16. 0205. 0043

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian. Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.



Pembimbing I

Dr. Muhaemin, M.A

NIP. 19790203200501 1006

Pembimbing II

Dr. Kartini, M.Pd.

NIP.196604212005012002

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ani
NIM : 16.0205.0043
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madsah Ibtidaiyah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, Yang membuat
pernyataan,



ANI
NIM 16 0205 0043

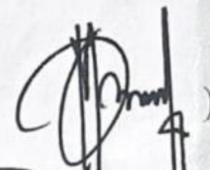
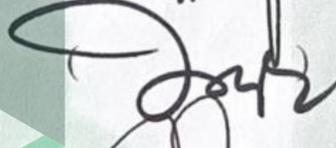
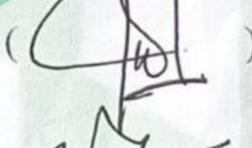
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “*Pengembangan Model Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Berbasis Kooperatif Tipe Make A Match Pada Siswa Kelas VI MI Datok Sulaiman*” yang ditulis Ani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0205 0043, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari senin, tanggal 25 April 2022 bertepatan dengan 24 Ramadhan 1443 hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana Pendidikan (S.Pd)*.

Palopo, 25 April 2022

TIM PENGUJI

1. Mirnawati, S.Pd., M.Pd. Ketua Sidang
2. Dr. Mardi Takwim, M.HI. Penguji I
3. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I. Penguji II
4. Dr. Muhaemin, M.A. Pembimbing I
5. Dr. Kartini, M.Pd. Pembimbing II

()
()
()
()
()

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan



Dr. Nurdin, K. M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Mirnawati., S.Pd., M.Pd.
NIDN 2003048501

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ani
NIM : 16.0205.0043
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madsah Ibtidaiyah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, Yang
membuat pernyataan,

ANI
NIM 16 0205 0043

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى

آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ آمِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kooperatif Tipe *Make A Match* di Kelas VI MI Datok Sulaiman Putra Palopo” setelah melewati proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat beserta pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan madrasah ibtidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Prof Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Palopo, Bapak

Dr. H.Muammar Arafat, S.H.,M.H., selaku Wakil Rektor I bidang Akademik dan

Kelembagaan, Bapak Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M., selaku Wakil Rektor II bidang Administrasi umum, perencanaan dan keuangan, Bapak Dr. Muhaemin, M.A selaku Wakil Rektor III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah membina dan mengembangkan Perguruan Tinggi, tempat penulis memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.

2. Bapak Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak Dr. Munir Yusuf S.Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Ibu Dr. Hj. Andi Ria Warda, M.Ag. selaku Wakil Dekan II bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Nursyamsi M.Pd.I selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo
3. Ibu Mirnawati S.Pd., M.Pd selaku Ketua dan Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Palopo, beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Bapak Dr. Muhaemin, MA. Dan Dr. Ibu Kartini, M.Pd selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Mardi Takwim, M. HI. dan Bapak DrMakmur, S. Pd,I., M. Pd.I. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Arwan Wiratman, S.Pd.,M.Pd., ibu Sukmawaty,S.Pd., M.Pd dan bapak

Musthafa,S,Pd.I.,M.Pd.I. selaku tim validator yang telah membantu memvalidasi instrument dan produk yang telah di kembangkan oleh penulis.

7. Dr.Firman S.Pd.,M.Pd.selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu membantu menyelesaikan masalah, memberikan saran dalam hal akademik dan non akademik.
8. Segenap Dosen program studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah di IAIN Palopo dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
9. M.Rifal Alwi, S.AN., M.AP selaku Kepala MI Datok Sulaiman palopo serta seluruh Bapak/ibu guru dan staf kantor yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk meneliti.
10. Terkhusus kepada kedua orang tua saya tercinta Bapak saya Limin, dan Ibu saya Darmawati, yang selalu memberi saya dukungan dan semangat dalam menghadapi segala ujian yang diberikan kepada Allah, dan juga selalu mengingatkan agar segera menyelesaikan studi saya.
11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Palopo angkatan 2016, dan sahabat-sahabat tanpa terkecuali, yang telah memberikan bantuannya serta motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Palopo, 2021

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭ	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Z	Z	Zat dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Fa
ف	Fa	F	Qi
ق	Qaf	Q	Ka
ك	Kaf	K	El
ل	Lam	L	Em
م	Mim	M	En
ن	Nun	N	We
و	Wau	W	Ha
ه	Ha'	'	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof

ئ

Ya'

Y

Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda ()

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monofong dan vocal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
اُوّ	<i>fathah dan wau</i>	I	i dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... ي	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَات	: <i>māta</i>
رَمَى	: <i>rāmā</i>
قِيلَ	: <i>qīla</i>
يَمُوتُ	: <i>yamūtu</i>

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t].

Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syahddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجِّنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعِمُّ : *nu'ima*

عُدُّوْا : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-)

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai 'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba 'in al-Nawāwī

Risālah fī Ri 'ayah al-Maṣlahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ *billāh* دِينَ اللّٰهِ *dinullāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

Hum fi raḥmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāzī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr Hāmid Abū Zayd

Al-TūfīS

Al-Maslahah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (Bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

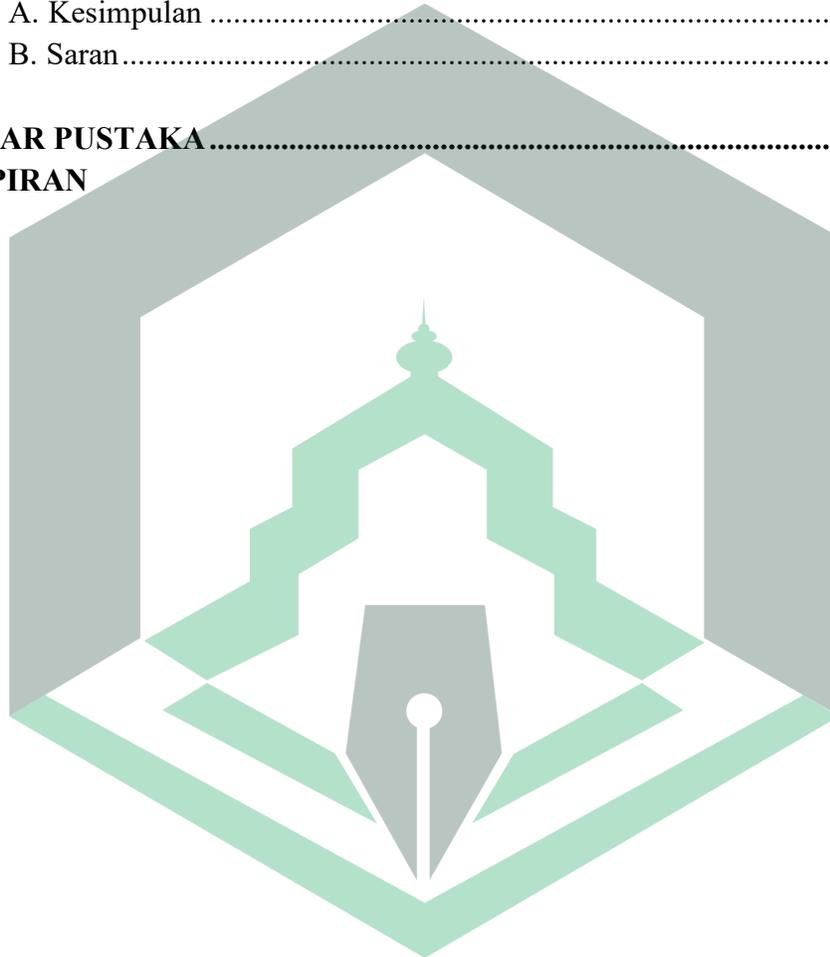
B. Nar Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

swt.	= Subhana Wa Ta'ala
saw.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
QS .../...: 39-41	= QS An-Najm/53:39-41
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PRAKATA	VI
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAM-LATIN DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR AYAT	xvi
DAFTARHADIS	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
LAMPIRAN	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
B. Kajian Teori.....	10
C. Kerangka Pikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Definisi Operasional.....	31
D. Subjek dan Objek Penelitian	32
E. Prosedur Penelitian	33
F. Instrumen Peneliti	35
G. Teknik Pengumpulan Data.....	36

H. Teknik Analisis Data.....	37
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	





DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Al- Mujadalah:113



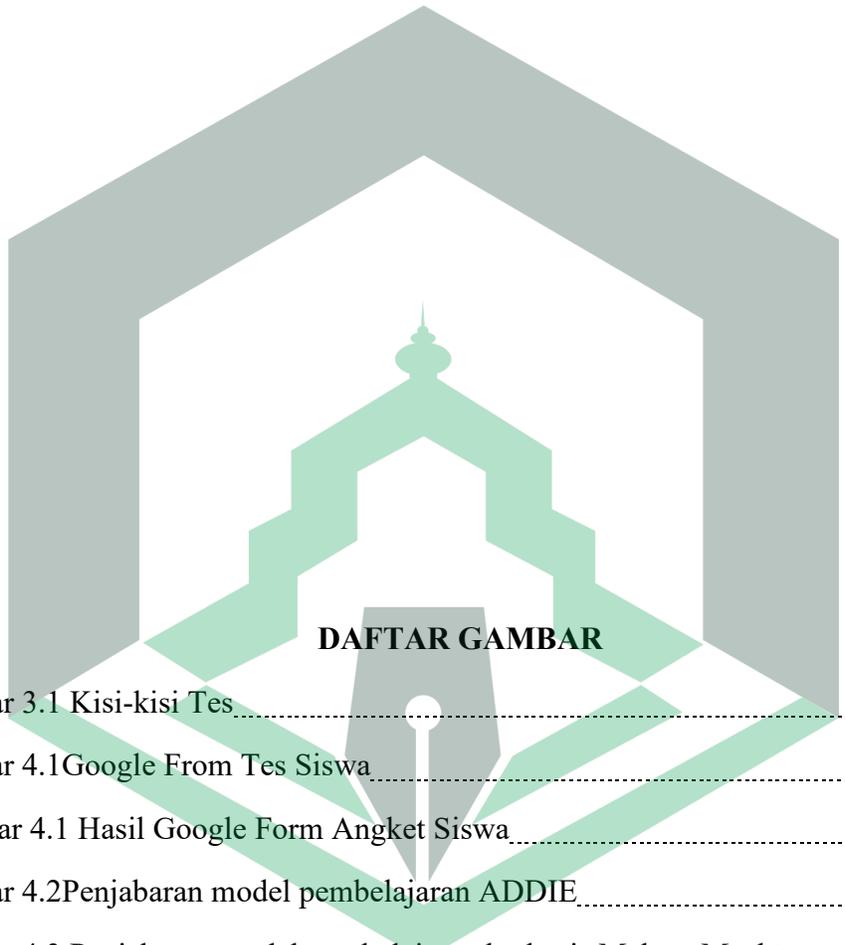
DAFTAR HADIS

Hadis Muhammad bin Basysyar tentang toleransi.....3



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kepada MI Datok Sulaiman.....	37
Tabel 4.2 Tenaga Pendidik dan Kependidikan MI Datok Sulaiman.....	38
Tabel 4.3 Hasil Google Form Angket Siswa	41
Tabel 4.4 Hasil Google Form Angket Siswa(Arah Fungsi Tugas).....	42
Tabel 4.5 Google Form Angket Siswa(<i>Perfomance</i>).....	43
Tabel 4.6 Google Form Angket Siswa(<i>Setting Intruskional</i>).....	45
Tabel 4.7 Nama-nama Pakar Model Pembelajaran	48
Tabel 4.8 Revisi Model Pembelajaran Berbasis <i>kooperatif tipe make a macht</i>	49
Tabel 4.9 Hasil Validator Ahli Desain	51
Tabel 4.10 Hasil Validator Ahli Materi	52
Tabel 4.11 Hasil Validator Ahli Bahasa	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kisi-kisi Tes.....	43
Gambar 4.1 Google Form Tes Siswa.....	44
Gambar 4.1 Hasil Google Form Angket Siswa.....	45
Gambar 4.2 Penjabaran model pembelajaran ADDIE.....	46
Gambar 4.3 Penjabaran model pembelajaran berbasis Make a Macht.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar validasi instrumen

Lampiran 2 : lembar validasi pakar produk

Lampiran 3 : hasil rekapitan turnitin

Lampiran 4 : persuratan



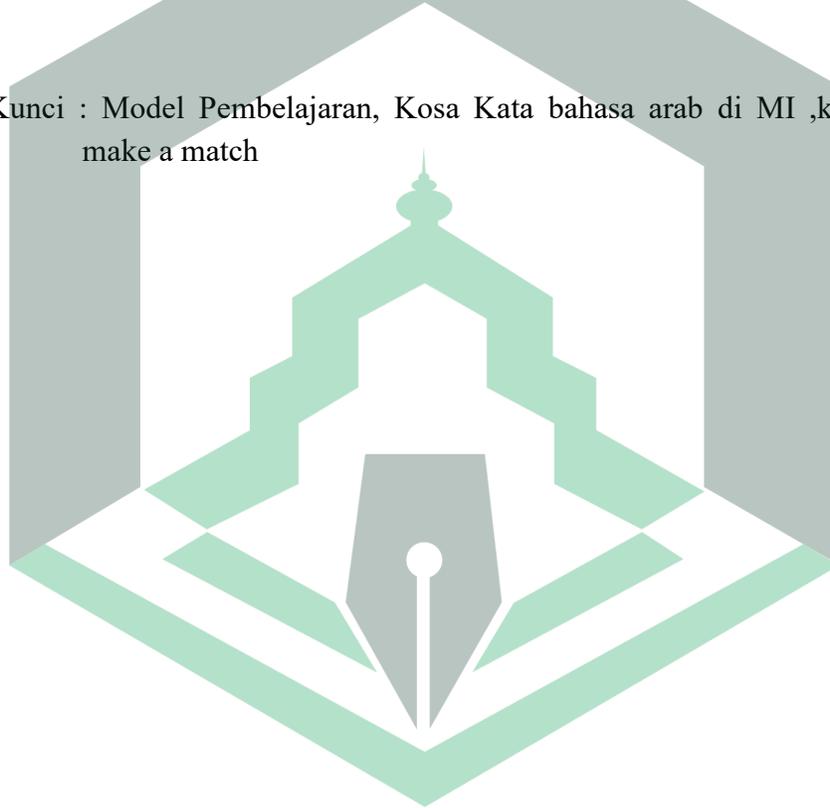
ABSTRAK

ANI, 2021. “*Pengembangan Model Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Berbasis Kooperatif Tipe Make a Macht Pada Siswa Kelas VI MI Datok Sulaiman Palopo*”, skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Skripsi ini membahas tentang kebutuhan yang diperlukan dalam pengembangan model pembelajaran kosakata bahasa Arab berbasis kooperatif tipe *make a macht* pada siswa kelas VI MI Datok Sulaiman Palopo dan validitas model pembelajaran kosakata bahasa Arab berbasis Kooperatif Tipe *Make a macht* pada siswa kelas VI MI Datok Sulaiman Palopo. Penelitian ini bertujuan (1) Untuk memperoleh informasi kebutuhan dalam menembangkan model pembelajaran kosakata bahasa Arab berbasis kooperatif tipe *make a macht* pada siswa kelas VI MI Datok Sulaiman Palopo, (2) Untuk mengetahui validitas model pembelajaran kosakata bahasa Arab berbasis Kooperatif Tipe *Make a macht* pada kelas VI di MI Datok sulaiman palopo. Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian pengembangan ADDIE dengan pendekatan penelitian *Mixed Method*. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu, observasi, tes, dan Dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan untuk menyusun *desain* (rancangan) berupa model pembelajaran bahasa arab materi kosakata bahasa Arab, peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE sebagai landasan atau patokan untuk mengembangkan

materi ini yang dimana tahapan model ADDIE yaitu (1) Tahap *analisis* yaitu yang berisi informasi tentang kebutuhan siswa terhadap model pembelajaran, (2) tahap *desain* yang berisi tentang format, desain dan bahasa model pembelajaran, (3) tahap *development* yaitu berisi informasi tentang penilaian para ahli, hasil revisi model berdasarkan kritik dan saran dari validator sehingga memperoleh model pembelajaran yang valid dan model pembelajaran yang dikembangkan dapat dilakukan dengan tahap validasi hingga beberapa kali revisi. Sehingga peneliti mendapatkan hasil kevalidan pada ahli materi yang menghasilkan nilai 85,7% dengan kategori sangat valid, Sedangkan ahli desain mendapatkan nilai 80% dengan kategori valid dan ahli bahasa mendapatkan nilai 75% dengan kategori valid.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, Kosa Kata bahasa arab di MI ,kooperatif tipe make a match



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran adalah bingkai dari penerapan suatu pendekatan atau metode dan teknik yang harus kita laksanakan dalam kelas. Model kooperatif merupakan suatu proses pelaksanaan pembelajaran yang membuat suatu kelompok belajar secara aktif dan saling bertukar pikiran.

Model *make a macht* merupakan bentuk pengajaran dengan cara mencari pasangan kartu yang telah di miliki dan dilakukan secara berpasangan, kemudian siswa saling berhadapan dan menjelaskan apa yang dia dapat dari pasangan kartu dari temannya. Sedangkan menurut para ahli tentang model pembelajar kooperatif tipe *a macht* yaitu Rusman, yang menyatakan bahwa *make a macht* merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif, dimana dalam penerapannya siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.¹

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di MI Datok Sulaiman Palopo kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran bahasa Arab, diantaranya yaitu jumlah siswa yang dalam kelas VI 25 laki-laki 12 orang sedangkan perempuan 13 orang. Siswa yang aktif dalam pembelajaran hanya 45% orang dan 55% orang tidak mengerti karena guru hanya menjelaskan sedikit

¹Rusman, “*Model Kooperatif Tipe Make a Macht terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VI SDN 1 Bali Sadhar Utara* “,2015, h ,16

materi yang dia bahas dan langsung memberikan soal kepada peserta didik. Siswa bingung apa yang mau dijawab soal yang diberikan oleh guru dan siswa hanya ribut, bekelahi, mengantuk maka proses pembelajaran tidak efektif.²

Maka dalam proses pembelajaran kurang menarik minat siswa karena dalam proses pembelajaran tersebut guru hanya menjelaskan sedikit tentang materi yang diajarkan lalu diberikan soal kosa kata bahasa arab. Maka siswa tersebut kurang memahami materi yang diberikan seorang guru. Maka dalam pengamatan saya akan melakukan model pembelajaran kooperatif tipe *make a macht* dalam model yang saya lakukan yaitu siswa belajar sambil bermain karena dalam model pembelajaran kooperatif tipe *make a macht* merupakan model pembelajaran yang mencari pasangan kartu yang ada jawaban/soal dan diberikan waktu yang ditentukan. Yang harus diperhatikan yaitu ketelitian, kecerdasan, kecepatan siswa untuk mencari pasangan dari kartu dia dapat. Dalam model tersebut siswa yang tadinya bermain, mengantuk dan tidak memperhatikan proses pembelajaran berlangsung siswa tersebut dia mau bermain terus maka di situ saya melakukan model pembelajar kooperatif tipe *make a macht*. Karena model siswa bisa bermain sambil belajar agar dalam proses pembelajaran efektif.

Memberikan motivasi kepada peserta didik merupakan hal yang perlu dan penting dalam proses pembelajar. Belajar mengajar adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap manusia mulai dari dini hingga di masa tua. Seperti dalam Qs. Al- Mujadalah:11 yang membahas mengenai keutamaan menuntut ilmu yaitu:

² Hasil Ovservasi di kelas VI MI Datok Sulaiman Palopo tanggal 14 Januari Tahun 2020

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ ائْتُوا فَاتُّبَأْتُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿٥١﴾

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.³

Setiap anak memiliki sejumlah motivasi atau dorongan-dorongan yang berhubungan dengan kebutuhan, baik kebutuhan biologis maupun kebutuhan psikologis. Anak juga memiliki sikap, minat, penghargaan dan tujuan. Oleh sebab itu, tugas guru adalah menimbulkan motivasi yang akan mendorong anak untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan belajarnya. Selain itu, setiap manusia diwajibkan memiliki sifat toleransi baik dalam hal agama, suku, atau apapun dalam hal kehidupan sehari-hari, dimana setiap manusia haruslah memiliki sifat toleransi. Seperti disebutkan dalam H.R Ibumajah yang mengatakan bahwa

حَدَّثَنِي يَزِيدُ قَالَ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ دَاوُدَ بْنِ الْحُصَيْنِ عَنْ عِكْرَمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قِيلَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْأَدْيَانِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ قَالَ الْحَنِيفِيَّةُ السَّمْحَةُ. (رواه احمد بن حنبل).⁴

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Yazid berkata; telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ishaq dari Dawud bin Al Hushain dari Ikrimah dari Ibnu 'Abbas, ia berkata; Ditanyakan kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam; "Agama manakah yang paling dicintai oleh Allah?" maka beliau

³Departemen Agama RI, At-Thayyib Al-Qur'an Transliterasi Per Kata dan Terjemahan Per Kata, (Bekasi: Februari, 2021 M)

⁴Abu Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Hambal, *Musnad Imam Ahmad bin Hanbal*, Kitab : Musnad Bani Hasyim, Juz 1, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1981 M), h. 236.

bersabda: "Al Hanifiyyah As Samhah (yang lurus lagi toleran)." (HR. Ahmad).

Dari hadis ini dapat dipahami bahwa di dalam menjalani hidup seorang harus memiliki sifat toleransi terlebih lagi dalam hal toleransi beragama.

Menurut pakar filsafat Indonesia, N Drijarkara dalam naim dan sauki memberikan defisi pendidikan dengan nuansa fundamental dalam pandangan drikarkara adalah suatu perbuatan fundamental dalam bentuk komunikasi antar pribadi, dan komunikasi tersebut terjadi proses kemanusiaan, dalam arti terjadi proses hominisasi (proses pengembangan kemanusiaan).⁵

Menggunakan model tersebut, maka terjadi interaksi antara siswa yang satu dan yang lain, sehingga siswa berani untuk mengungkapkan pendapatnya atau pertanyaan dengan siswa yang lain sehingga siswa yang kurang aktif bisa untuk mengungkapkan pendapatnya kepada temannya, dan juga melati mental untuk belajar bersama dan bersosialisasi kepada temannya. Tujuan untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a macht* pada mata pelajaran bahasa arab untuk memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran dan tidak membosankan, pembelajaran akan menjadi menyenangkan dan menarik untuk siswa. Solusi yang bisa mempermudah siswa untuk memahami kosa kata yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make macht* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam model pembelajaran kooperatif tipe *make a macht* guru membuat kelompok bundaran dan membagi kartu yang berisi soal dan jawaban siswa di suruh untuk mencari pasangan kartu dia dapat maka

⁵Komsati, "Penerapan Model Make a Macht untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab pada Siswa Kelas VI MI Bendiljati Wetan Sumbergembol Tuluagung", 2013, h. 30

siswa dalam proses pembelajaran berjalan dengan efektif siswa yang tadinya mengantuk, ribut, berkeliaran, tidak lagi seperti itu karena siswa suka yang bermain sambil belajar. Menurut Miftahul Huda model *make a macht* ini bisa di terapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkat kelas.⁶

Berdasarkan uraian di atas peneliti melaksanakan penelitian ini untuk mengembangkan model pembelajaran yang dapat mengubasi masalah di atas.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan salah satu pokok yang cukup penting dalam kegiatan penelitian perlu dan penting untuk membuat perumusan penelitian :

1. Bagaimana kebutuhan yang diperlukan dalam pengembangan model pembelajaran kosa kata bahasa arab berbasis kooperatif tipe *make a macht* pada siswa kelas VI MI Datok Sulaiman Palopo?
2. Bagaimana validitas model pembelajaran kosa kata bahasa arab berbasis Kooperatif Tipe *Make a macht* pada siswa kelas VI MI Datok Sulaiman Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh informasi kebutuhan dalam mengembangkan model pembelajaran kosa kata bahasa arab berbasis kooperatif tipe *make a macht* pada siswa kelas VI MI Datok Sulaiman Palopo.

⁶ Komsiatin, “ Penerapan Model Make a Macht untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab pada Siswa Kelas VI MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tuluagung”, 2013, h. 25

2. Untuk mengetahui validitas model pembelajaran kosa kata bahasa arab berbasis Kooperatif Tipe *Make a macht* pada kelas VI di MI datok sulaiman palopo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tentang penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a macht* untuk meningkatkan pemahaman kosa kata bahasa arab kelas VI di MI Datok Sulaiman Palopo.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengembangan model pembelajaran kosa kata bahasa arab berbasis Kooperatif Tipe *Make A Macht* terhadap hasil belajar bahasa arab.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk peserta didik: mengembangkan model pembelajaran kosa kata bahasa arab berbasis kooperatif *make a macht* akan memudahkan peserta didik dalam memahami atau menerima materi ajarnya yaitu materi kosa kata bahasa arab yang diberikan oleh guru. Sehingga dalam proses pembelajaran siswa di tuntut untuk berperan aktif dalam mengikuti mata pelajaran ini khususnya dalam materi kosa kata bahasa arab.

b. Untuk guru: dengan mengembangkan model pembelajaran kosa kata bahasa arab berbasis kooperatif tipe *make a macht* pada mata pelajaran bahasa arab materi kosa kata, maka seorang guru akan mudah menyampaikan bahan ajarnya karena dengan model

pembelajaran ini maka peserta didik berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang diberikan.

- c. Manfaat bagi sekolah: mengembangkan model pembelajaran kosa kata bahasa arab berbasis kooperatif *make a macht* menjadikan sebagai acuan kepada yang lain agar lebih membuat proses pembelajaran yang kreatif dan dapat membuat siswa kususya sekolah agar lebih bermutu dan efektif.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada beberapa penelitian yang telah membahas masalah yang sama dalam sudut pandang yang beragam. Hampir setiap penelitian menyatakan hasil yang berbeda dari penelitian masing-masing. Adapun penelitiannya sebagai berikut.

Rudi Salam, Zunaira Zunaira, Risma Niswaty, “*Meningkatkan Hasil Belajar Membuat Dokumen Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a macht (Mencari Pasangan),*” bertujuan untuk mengetahui kompetensi profesional guru, guru terhadap kualitas proses pembelajaran pada Paket Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru pada Paket Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep berada pada kategori baik ditinjau dari segi indikator menguasai landasan pendidikan, menguasai bahan pengajaran, menyusun program pengajaran, dan menilai hasil dan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.⁷

Persamaan dari penelitian yaitu untuk meningkatkan hasil belajar dan mengembangkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Make a macht* yaitu mencari pasangan. Meskipun memiliki persamaan, terdapat juga perbedaan yaitu (1) peneliti akan mengembangkan model pembelajar *Kooperatif Tipe Make a*

⁷ Rudi Salam, Zunaira Zunaira dan Risma Niswaty, *Jurnal Meningkatkan Hasil Belajar Membuat Dokumen* Vol. 2, No. 1, 2016), <http://ojs.unm.ac.id/jo/article/view/2936> (26 Oktober 2018)

macht untuk membuat dokumen kepada siswa SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep. Sedangkan penulis akan mengembangkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Make a macht* berupa kertas terdapat yaitu soal atau jawaban untuk siswa MI Datok Sulaiman Palopo. (2) peneliti menggunakan materi administrasi perkantoran pada siswa SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep. Sedangkan penulis menggunakan materi kosa kata pada siswa MI Datok Sulaiman Palopo.

Nurlia Astika, Ngurah Ayu Nyoman M. “Efektifitas Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Make a macht* Terhadap Hasil Belajar Siswa,” bertujuan untuk mengetahui *Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a macht* terhadap hasil belajar siswa, terutama khususnya materi gas ideal. Hasil penelitian ini *Tru Eksperimental* dengan *Desain Randomized Control Group Pretes-Posttest Design*. Analisis data awal menggunakan *Uji Normalitas dan Uji Homogenitas*. Sedangkan analisis data akhir menggunakan uji satu pihak, yaitu uji-t pihak kanan dan diperoleh hasil bahwa⁸

Persamaan dari penelitian yaitu menggunakan model yang sama untuk meningkatkan hasil belajar siswa. meskipun memiliki persamaan, terdapat juga perbedaan yaitu peneliti menggunakan materi gas ideal sedangkan penulis menggunakan kosa kata bahasa arab.

Arum Rahma Shofiya.” Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Make a macht* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar sosiologi,”

⁸ Nurlia Astika, Ngurah Ayu Nyoman M, Jurnal Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Vol.3, No. 2, (September 2012), <http://journal.upgris.ac.id/index.php/JP2F/article/view/346>, (26 Oktober 2018)

bertujuan untuk perbaikan pembelajaran sosiologi sebagai upaya peningkatan motivasi dan hasil belajar sosiologi pada siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Wonogiri Tahun Pelajaran 2012/2013 melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a macht*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar sosiologi siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Wonogiri mengalami peningkatan setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Make a macht*. Hasil ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan prosentase motivasi belajar siswa dan peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada setiap siklusnya.⁹

Persamaan dari penelitian tersebut menggunakan model yang sama dan memberikan motivasi kepada hasil belajar siswa. Meskipun memiliki persamaan terdapat juga perbedaan yaitu meningkatkan presentase materi psikologi pada sma negeri iwonogiri. Sedangkan penulis meningkatkan hasil belajar siswa terhadap kosa kata bahasa arab kepada MI Datok Sulaiman Palopo.

Kesimpulan dari ketiga penelitian tersebut dalam mengembangkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Make a macht* untuk meningkatkan hasil belajar siswa sedangkan yang di ketahui yaitu siswa berbeda-beda ada yang cerdas dan ada yang malu dalam model tersebut menggunakan permainan sambil belajar maka siswa yang kurang aktif jadi aktif.

B. Kajian Teori

1. Model pengembangan

Model pengembangan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu produk berdasarkan teori pengembangan yang sudah

⁹ Arumi Rahma Shofiya, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Make A Match* Vol,3(2013). <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/sosant/article/view/3225>

ada. Dalam melakukan suatu pengembangan, model yang digunakan yaitu model ADDIE.

Model ADDIE yaitu singkatan *Analysis-Design-Development-Implementation Evaluation*, merupakan salah satu model yang menjadi pedoman dalam mengembangkan pembelajaran yang efektif, dinamis, dan mendukung pembelajaran itu sendiri. Sehingga dapat membantu dosen dalam pengelolaan pembelajaran. ADDIE muncul pada tahun 1990-an yang dikembangkan oleh Raiser dan Mollenda. Masing-masing tahapan dalam ADDIE merupakan langkah-langkah dasar yang penting dan selalu digunakan dalam mendesain pembelajaran, dengan penjelasan masing-masing tahapannya sebagai berikut :

a) *Analyze* (analisa)

Menganalisa pebelajar (atribut, kebutuhan, dan karakteristik), biaya, alternatif, penyampaian, keterbatasan, waktu pembelajaran berakhir, dan kinerja yang diharapkan dapat ditampilkan pembelajar di akhir pembelajaran (Power).

b) *Design* (Rancangan)

Memilih tatanan atau latar pembelajaran online yang sesuai untuk mengembangkan kemampuan kognitif pebelajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (*Driscoll*). Merumuskan tujuan khusus atau indicator, memilih pendekatan yang dilakukan, tata letak, dan nilai rasa program, panduan, pelajaran, dan modul (*Hall*). Merancang isi pembelajaran yang secara khusus digunakan dengan perantara elektronik/internet (Porter).

c) *Develop* (Pengembangan)

Menyediakan atau menciptakan media yang dibutuhkan, memberdayakan keunggulan internet untuk menyajikan informasi dalam berbagai bentuk media sehingga sesuai dengan karakteristik pebelajar, merumuskan jenis interaksi yang sesuai, sehingga dapat memacu pebelajar untuk kreatif, inovatif, dan ingin belajar lebih banyak lagi (Porter). Merencanakan aktifitas yang memungkinkan kelompok pebelajar mengkonstruksi dukungan lingkungan social (Simonson et al).

d) Implement (Penerapan)

Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini meliputi: pengandaan dan pendistribusian materi yang diperlukan, menyiapkan alternatif kegiatan jika terjadi masalah teknis (Simonson et al).

e) Evaluate (Evaluasi)

Melakukan tes sesuai dengan standar pembelajaran.¹⁰ Adapun kelebihan dan kelemahan Model pembelajaran ADDIE yaitu:

1) Kelebihan Model Pembelajaran ADDIE

Kelebihan desain ADDIE Model ini sederhana dan mudah dipelajari serta strukturnya yang sistematis. Seperti kita ketahui bahwa model ADDIE ini terdiri dari 5 komponen yang saling berkaitan dan terstruktur secara sistematis. Karena kelima tahap/ langkah ini sangat sederhana jika dibandingkan dengan model desain yang lainnya. Sifatnya yang sederhana dan terstruktur dengan sistematis maka model desain ini akan mudah dipelajari oleh para pendidik.

¹⁰ Nisaul Barokati, Fajar Annas, “Pengembangan Pembelajaran Berbasis Blended Pada Mata Kuliah Pemrograman Komputer (Studi Kasus: UNISDA Lamongan)”, Vol. 4, Nomor 5, 20013, [File:///C:/Users/Acer/Downloads/OAJIS_15_1269%20\(1\).Pdf](File:///C:/Users/Acer/Downloads/OAJIS_15_1269%20(1).Pdf) (27 Oktober 2018)

2) Kelemahan Model Pembelajaran ADDIE

Kekurangan dari model pembelajaran ini adalah dalam tahap analisis memerlukan waktu yang lama. Dalam tahap analisis ini, pendidik diharapkan mampu menganalisis dua komponen dari peserta didik terlebih dahulu dengan membagi analisis menjadi dua yaitu analisis kinerja dan analisis kebutuhan. Dua komponen ini yang nantinya akan mempengaruhi lamanya proses menganalisis peserta didik sebelum tahap pembelajaran dilaksanakan.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE dimana model pengembangan ini dapat membantu guru dalam merencanakan, mengidentifikasi, menentukan tujuan, memiliki metode, serta menentukan bahan ajar. Dengan model pembelajaran ini pendidik dapat mengembangkan pembelajaran melalui perencanaan yang di susun secara sistematis agar peserta didik dalam pembelajaran secara efektif. Pada konsep pengembangan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a macht* pada materi bahasa arab (kosa kata). Model ini bertujuan untuk menarik minat peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran dalam menyambungkan kata dari kosa kata bahasa arab, seperti hasil observasi yang dilakukan di MI Datok Sulaiman Palopo pada kelas VI. Peserta didik kurang memahami dalam pembelajaran tersebut. Oleh karena itu untuk memudahkan peserta didik dengan menggunakan Kooperatif Tipe *Make a macht*.

2. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model pembelajaran

Menurut Agus Suprijono model pembelajaran merupakan suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Selanjutnya Slavin mengemukakan model pembelajaran sebagai suatu acuan kepada suatu pendekatan pembelajaran termasuk tujuan, sintaksnya, lingkungan dan system pengelolaan. Sedangkan menurut Trianto menjelaskan model pembelajaran sebagai suatu pendekatan yang luas dan menyeluruh serta dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan pembelajarannya, sintaks (pola urutannya) dan sifat lingkungan belajarnya.¹¹ Jadi, dari ketiga pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan alat pembelajaran yang disampaikan oleh guru secara berurutan agar peserta didik paham apa yang disampaikan.

Model fungsi pembelajaran adalah guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar¹².

Model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu. Model ini dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis
- 2) Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif.

¹¹ Agus Suprijono, Slavin, Trianto, "Model Pembelajaran" <https://www.sepengetahuan.co.id> (02 Nopember 2018)

¹² Agus Suprijono, Cooperatif Learning Teori ..., hal.46

- 3) Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas, misalnya model synectic dirancang untuk memperbaiki kreativitas dalam pelajaran mengarang.
- 4) Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan: (a) urutan langkah-langkah pembelajaran, (b) adanya prinsip-prinsip reaksi, (c) sistem sosial, dan (d) sistem pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.
- 5) Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran. Dampak tersebut meliputi: (a) dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur, (b) dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang.
- 6) Membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.

b. Fungsi Model Pembelajaran

Model pembelajaran dapat berfungsi sebagai sarana komunikasi yang sangat penting, baik itu menyangkut pembelajaran di kelas, atau pun di luar kelas untuk mengawasi peserta didik. Menurut Joyce dan Weil, suatu model pembelajaran merupakan gambaran dari lingkungan pembelajaran yang juga meliputi perilaku sebagai guru saat model tersebut diterapkan. Pada hakekatnya, suasana pembelajaran tersebut dapat membantu peserta didik untuk memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, cara berpikir, sarana untuk mengekspresikan dirinya, atau pun bagaimana cara belajar yang baik¹³

¹³Rusman, "Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif", 2016, h. 132-133

Dalam kenyataan yang sesungguhnya, hasil akhir berupa nilai prestasi menjadi tujuan utama pembelajaran dibandingkan manfaat yang diterima oleh peserta didik saat proses belajar mengajar. Hal tersebut sesuai dengan pandangan Joyce dan Weil, yaitu pentingnya manfaat sebuah proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didiknya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, proses belajar mengajar tidak hanya memiliki makna untuk menggambarkan kekinian saja, akan tetapi juga harus berorientasi ke depan.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar harus dapat memberikan manfaat pada setiap peserta didik, terutama kemampuan berpikir kritis. Hal ini jika dikaitkan dengan penelitian ini adalah manfaat dari model pembelajaran ini harus dapat meningkatkan daya pikir kritis peserta didik untuk pemahaman terhadap materi.

c. Karakteristik Model Pembelajaran

Model pembelajaran menurut Ismail dalam Widdiharto mempunyai empat ciri khusus yaitu¹⁴ :

- 1) Rasional teoritik yang logis yang disusun oleh penciptanya
- 2) Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
- 3) Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut berhasil
- 4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran tercapai

Sedangkan menurut Rangke I. Tobeng, dkk sebagaimana dikutip oleh Indrawati dan Wawan Setiawan mengidentifikasi lima karakteristik suatu model pembelajaran yang baik, yang meliputi berikut ini¹⁵ :

¹⁴ Widdiharto, Rahmadi. Model-Model Pembelajaran Matematika SMP. Yogyakarta: Dirjen Dikdasmen PPPG Matematika. 2006. h. 3

1) Prosedur ilmiah

Suatu model pembelajaran harus memiliki suatu prosedur yang sistematis untuk mengubah tingkah laku peserta didik atau memiliki sintaks yang merupakan urutan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru dan peserta didik.

2) Spesifikasi hasil belajar yang direncanakan

Suatu model pembelajaran menyebutkan hasil-hasil belajar secara rinci mengenai penampilan peserta didik.

3) Spesifikasi lingkungan belajar

Suatu model pembelajaran menyebutkan secara tegas kondisi lingkungan di mana respon peserta didik diobservasi.

4) Kriteria penampilan

Suatu model pembelajaran merujuk pada kriteria penerimaan penampilan yang diharapkan dari para peserta didik. Model pembelajaran merencanakan tingkah laku yang diharapkan dari peserta didik yang dapat didemonstrasikannya setelah langkah-langkah mengajar tertentu.

5) Cara-cara pelaksanaannya

Semua model pembelajaran menyebutkan mekanisme yang menunjukkan reaksi peserta didik dan interaksinya dengan lingkungan.

Berdasarkan beberapa ciri khusus dan karakteristik model pembelajaran tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa sebelum mengajar guru harus menentukan model pembelajaran yang akan digunakan. Dengan model pembelajaran, guru dapat melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan pola,

¹⁵Indrawati, Setiawan, Wawan. Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA) untuk Program PERMUTU. 2009. h. 27

tujuan, tingkah laku, lingkungan dan hasil belajar yang direncanakan. Dengan demikian proses pembelajaran akan berjalan baik dan tepat sesuai dengan mata pelajaran

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran

Adapun kelebihan pembelajaran dengan model ini yaitu

- 1) Memungkinkan mencapai target belajar yang sangat spesifik.
- 2) siswa dapat mendalami mengapa materi yang dipelajarinya penting.
- 3) siswa dapat mengklarifikasi tujuan pembelajaran.
- 4) dengan cepat dapat mengukur materi yang telah siswa kuasai.
- 5) model ini menggunakan secara luas oleh guru mana pun.
- 6) baik digunakan untuk menjelaskan fakta yang spesifik dan keterampilan dasar.
- 7) dapat membatasi kreativitas guru.

Sedangkan kekurangan model pembelajaran yaitu

- 1) memerlukan pengorganisasian materi pelajaran dengan baik dan persiapan keterampilan komunikasi yang prima.
- 2) tiap tahap pembelajaran perlu dirancang dan dilaksanakan sebagaimana yang diharapkan.
- 3) dapat menghambat efek pengembangan keterampilan berfikir level tinggi dan sangat bergantung materi serta kompetensi guru. Materi pembelajaran harus dikemas dengan baik sebelum pelaksanaan pembelajaran.

3. Pembelajaran Bahasa arab

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa arab

Menurut Al-Ghalayin, bahasa arab adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka.¹⁶

Bahasa arab adalah sebuah bahasa yang terbesar dari segi jumlah penutur dalam keluarga bahasa simitik. Bahasa Arab adalah kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka.

b. Tujuan Pembelajaran bahasa arab

Kementrian agama islam menjelaskan bahwa tujuan umum pembelajaran bahasa arab adalah: 1) untuk dapat memahami al-quran dan hadist sebagai sumber hukum ajaran islam, 2) untuk dapat memahami buku-buku agama dan kebudayaan islam yang di tulis dalam bahasa arab, 3) untuk dapat berbicara dan mengarang dalam bahasa arab, 4) untuk dapat digunakan sebagai alat bantu keahlian lain (*supplementary*), 5) untuk membina ahli bahasa arab, yakni benar-benar profesional.¹⁷

Bahasa arab merupakan salah satu bahasa asing yang sejak dahulu dipelajari oleh para generasi muslim di dunia. Di Indonesia pun bahasa dipelajari sejak anak usia dini, mayoritas masyarakat beragama islam, yang mana mereka memiliki kitab Al-quran yang diturunkan dengan bahasa arab.

¹⁶ Mustafa al- Ghalayin, *Jami' ad-Durus al-'abiyah jilid I*. (Beirut: Dar al-kutub al-ilmiyah,)

¹⁷ Depertemen Agama, Kurikulum IAIN/STAIN yang di sempurnakan, (Jakarta: Ditbinperta,)

4. Kosa kata bahasa Arab

a. Pengertian kosa kata bahasa Arab

Kosa kata adalah keseluruhan kata yang dimiliki suatu bahasa yang dimiliki seseorang ataupun juga dimiliki seseorang pembicara. Kosakata ini memiliki peranan yang sangat penting dalam pengajaran bahasa, sebab penguasaan kosakata sangat berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa. Semakin banyak kosakata yang dimiliki, semakin terampil pula seorang dalam berbahasa.

Untuk lebih memahami pengertian kosakata, maka penulis mengutip salah satu tulisan Kridalaksana dalam Tarigan (1994:446) yang menyatakan bahwa kosakata adalah

- 1) Komponen bahasa yang memuat secara informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa;
- 2) Kekayaan kata yang dimiliki seorang pembicara, penulis atau suatu bahasa; dan
- 3) Daftar kata yang disusun seperti kamus, tetapi dengan penjelasan yang singkat dan praktis.

Kosakata adalah keseluruhan kata yang dimiliki suatu bahasa yang dimiliki seseorang ataupun juga dimiliki seseorang pembicara. Kosakata ini memiliki peranan yang sangat penting dalam pengajaran bahasa, sebab penguasaan kosakata sangat berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa. Semakin banyak kosakata yang dimiliki, semakin terampil pula seorang dalam berbahasa. Dengan penguasaan kosakata ini memungkinkan seseorang lebih terampil dalam menulis, seperti menulis narasi. Menulis ini membutuhkan

kosakata yang banyak untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada pembacanya.¹⁸

5. Kooperatif Tipe Make A Mahct

a. Pengertian kooperatif

Model kooperatif merupakan Model kooperatif merupakan suatu proses pelaksanaan pembelajaran yang membuat suatu kelompok.

Langkah-langkah Model pembelajaran kooperatif terdapat 4 tahap dalam pembelajaran kooperatif yaitu sebagai berikut.

1) Penjelasan Materi

Tahap ini merupakan tahapan penyampaian pokok-pokok materi pelajaran sebelum siswa belajar dalam kelompok.

2) Belajar Kelompok

Tahapan ini dilakukan setelah guru memberikan penjelasan materi, siswa bekerja dalam kelompok yang telah dibentuk sebelumnya.

3) Penilaian

Penilaian dalam pembelajaran kooperatif bisa dilakukan melalui tes atau kuis, yang dilakukan secara individu atau kelompok. Tes individu akan memberikan penilaian kemampuan individu, sedangkan kelompok akan memberikan penilaian pada kemampuan kelompoknya.

¹⁸ Soedjito'' Pengertian Kosa Kata dan Makna Kosa Kata (Volume 1 dan no 2 Mei 2013)

4. Pengamatan Tim

Pengakuan tim adalah penetapan tim yang dianggap paling menonjol atau tim paling berprestasi untuk kemudian diberikan penghargaan atau hadiah, dengan harapan dapat memotivasi tim untuk terus berprestasi lebih baik.¹⁹

Pembelajaran ini dimulai dengan adanya penjelasan materi untuk memberikan pemahaman kepada siswa terhadap pokok materi pelajaran, kemudian belajar secara kelompok dan melakukan penilaian melalui tes atau kuis serta memberikan penghargaan atau hadiah kepada kelompok yang paling menonjol atau tim paling berprestasi dalam proses kelompok siswa saling berkomunikasi dalam semua kelompok agar dalam semua kelompok aktif.

b. *Make a Match*

Model *Make a Match* (membuat pasangan) merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif. Metode ini dikembangkan oleh Lorna Curran. Salah satu cara keunggulan teknik ini adalah peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan. Anita Lie menyatakan bahwa model pembelajaran tipe *Make a Match* atau bertukar pasangan merupakan teknik belajar yang memberi kesempatan siswa untuk bekerja sama dengan orang lain. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* (membuat pasangan) ini adalah sebagai berikut:

¹⁹Rusman, “Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif”, 2016, h, 19

- 1) Guru menyampaikan beberapa konsep / topic yang cocok untuk sesi review (satu sisi kartu soal dan sisi berupa kartu jawaban beserta gambar).
- 2) Setiap peserta didik mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang di pegang
- 3) Peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/kartu jawaban). Peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu di beri point)
- 4) Setelah itu babak dicocokkan lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.

Model pembelajaran *Make a macht* dapat melatih siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran secara merata serta menuntut siswa bekerjasama²⁰ dengan anggota kelompoknya agar tanggung jawab dapat tercapai, sehingga semua siswa aktif dalam proses pembelajaran.

c. Model Pembelajaran Kooperatif *Make a Macht*

Model pembelajaran *make a macht* merupakan salah satu jenis dari model pembelajaran kooperatif, yakni bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen²¹

Model *make a macht* atau mencari pasangan merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada siswa. Penerapan metode ini dimulai dari

²⁰ Muchlisin Riadi''Model Pembelajaran Tipe Make a Macht'' (07 Januari 2019) <https://www.kajianpustaka.com/2015/03/model-pembelajaran-tipe-make-macht.html>

²¹ Rusman, Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) , hal 223

teknik yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin. Teknik metode pembelajaran *make a macht* atau mencari pasangan dikembangkan oleh Lorna Curran. Salah satu keunggulan tehnik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Berdasarkan dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Make a Macht* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang menuntut siswa untuk mencari pasangan kartu soal dan jawaban yang telah dibuat oleh guru dengan batas waktu yang telah ditentukan agar tercipta kerjasama antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Selain itu, model pembelajaran *Make a Macht* membutuhkan ketelitian, kecermatan, ketepatan, dan kecepatan siswa dalam memasang/mencocokkan kartu yang dipegang sambil belajar mengenai suatu konsep dalam suasana yang menyenangkan. Metode ini dapat digunakan untuk membangkitkan aktivitas peserta didik belajar dan cocok digunakan dalam bentuk permainan²²

d. Kelebihan dan Kelemahan Model Kooperatif *Make a Macht*

Pembelajaran dengan model pembelajaran *Make a Macht* memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan dan kelemahan tersebut adalah sebagai berikut:

Kelebihan dari model pembelajaran *Make a Macht* adalah sebagai berikut:

²²Endang Mulyatiningsih, Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan, (Bandung : Alfabeta, 2011), 248

- 1) Suasana kegembiraan akan tumbuh dalam proses pembelajaran.
- 2) Kerjasama antar sesama siswa akan terwujud dengan dinamis.
- 3) Munculnya dinamika gotong royong yang merata di seluruh siswa.

Kelemahan dari model pembelajaran *Make a Macht* adalah sebagai berikut:

- 1) Diperlukan bimbingan guru untuk melakukan pembelajaran.
- 2) Suasana kelas menjadi gaduh sehingga dapat mengganggu kelas lain.
- 3) Guru perlu persiapan bahan dan alat yang memadai.

e. Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif *Make a Macht*

Langkah - langkah	Kegiatan guru	Kegiatan peserta didik
Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik	Pengajar menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi peserta didik	peserta didik mendengar penjelasan yang disampaikan guru
Menyajikan informasi	Pengajar menyajikan informasi pada peserta didik dengan jalan demonstrasi atau melalui bahan bacaan	peserta didik mempelajari materi pembelajaran secara individu yang telah dipersiapkan oleh guru

<p>Mengorganisasi peserta didik dalam kelompok-kelompok</p>	<p>Pengajar menjelaskan kepada peserta didik bagaimana cara membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien</p>	<p>peserta didik menempatkan diri dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, yang masing-masing memiliki tingkat kemampuan akademik berbeda-beda</p>
<p>Membimbing kelompok bekerja dan belajar</p>	<p>Pengajar membimbing kelompok belajar pada saat mengerjakan tugas apabila sangat diperlukan</p>	<p>peserta didik melakukan kerjasama kelompok dalam Make a Macht dan pembuatan alat peraga, serta mengerjakan tugas individu</p>
<p>Memberi penegasan pada materi pembelajaran</p>	<p>Pengajar memfasilitasi peserta didik dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberi penegasan pada materi pembelajaran yang</p>	<p>peserta didik membuat catatan penting dari materi yang telah dipelajari</p>

	telah dipelajari	
Evaluasi	Pengajar member kuis kepada peserta didik secara individual	peserta didik mengerjakan kuis yang diberikan sesuai waktu yang ditentukan

d.Penerapan Model *Cooperatif Learning Tipe Make a Macht*

Adapun contoh kartu model pembelajaran *make a mach* menyusun kosa kata bahasa arab sebagai berikut :

Pasangkan kalimat dengan arti yang sesuai pada soal dibawah ini:

Soal	Jawaban
هذا بيت	Ini rumah
تلك مدرسة	Itu sekolah
هذا مصرف	Ini bank

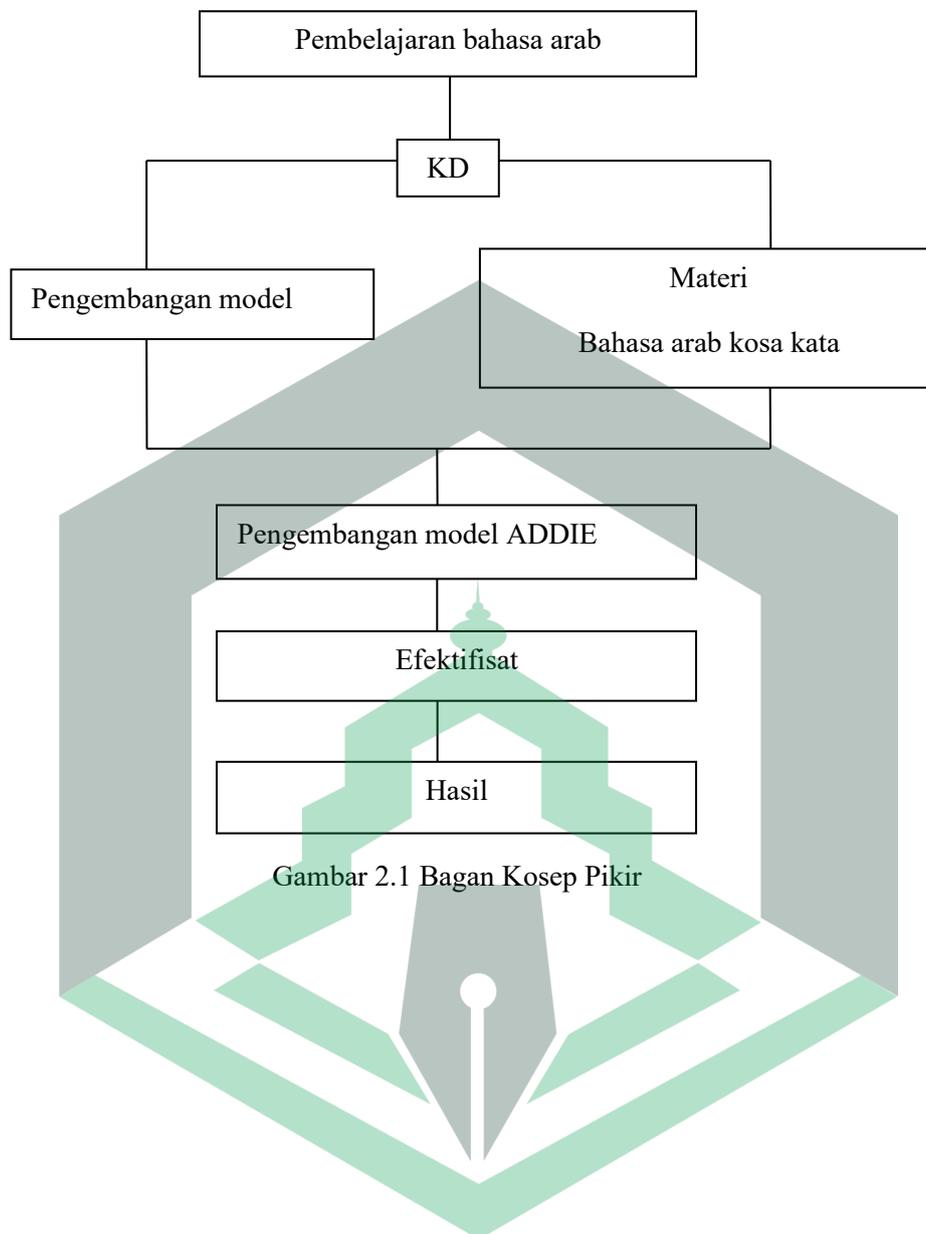
1. Guru menyiapkan beberapa kartu soal dan jawaban sebanyak jumlah peserta didik yang berisi kosa kata dan gambar sesuai materi atau topik yang baru dipelajari untuk sesi review.
2. Setiap peserta didik mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal/jawaban.
3. Tiap peserta didik memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.
4. Setiap peserta didik mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya. Misalnya: pemegang kartu yang berisi soal yang bergambar “perpustakaan” akan berpasangan dengan kartu yang berisi tulisan dalam bahasa Arab.
5. Dalam waktu 10 menit semua peserta didik harus menemukan pasangan kartunya. Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
6. peserta didik yang telah mendapatkan pasangan kartu setelah itu duduk dengan pasangannya.
7. Jika peserta didik tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya (tidak dapat menemukan kartu soal atau kartu jawaban) akan mendapatkan hukuman, yang telah disepakati bersama.
8. Setelah 10 menit, masing-masing pasangan membacakan kartunya dan pasangan yang lain menjawab (masing-masing pasangan diperbolehkan menjawab meskipun memegang kartu yang berbeda, hal ini untuk menambah poin)

9. peserta didik juga bisa bergabung dengan 2 atau 3 peserta didik lainnya yang memegang kartu yang cocok.
10. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran.

C. Kerangka pikir

Kerangka berpikir merupakan suatu hubungan yang saling berkaitan antar konsep dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Penelitian ini dilakukan di MI Datok Sulaiman Palopo, dengan mata pelajaran bahasa arab materi kosa kata kelas V1 yang berjumlah 25 siswa.

Penelitian ini menggunakan metode ADDIE ini merupakan metode penelitian yang menggunakan model dalam pembelajaran. *Analysis-Design-Development-Implementation-Evaluation*, merupakan salah satu model yang menjadi pedoman dalam mengembangkan pembelajaran yang efektif, dinamis, dan mendukung pembelajaran itu sendiri. Sehingga dapat membantu dosen dalam pengelolaan pembelajaran.



Gambar 2.1 Bagan Kosep Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan Analysis, Desain, Development, Implementation, Evaluations (ADDIE). Pada penelitian ini akan dikembangkan adalah model pembelajaran. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *Mixed Method* yaitu pendekatan yang menggabungkan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Datok Sulaiman yang berlokasi di Jl. DR. Ratulangi, Balandai, Bara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VI semester genap tahun 2018/2019 pada tanggal 25 April 2018 pukul 09.00. Adapun alasan peneliti memilih kelas VI karena atas pertimbangan dan arahan dari guru sekolah yang bersangkutan.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dari keempat konsep pengembangan ini diuraikan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memaknai judul tersebut sebagaimana konsep-konsep tersebut di jelaskan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru.
2. Pembelajaran bahasa arab merupakan salah satu bahasa asing yang sejak dahulu dipelajari oleh para generasi muslim di dunia.

3. Kosakata adalah keseluruhan kata yang dimiliki suatu bahasa yang dimiliki seseorang ataupun juga dimiliki seseorang pembicara
4. Pembelajaran kooperatif tipe *make a macht* merupakan media pembelajaran yang mencari pasangan kartu yang ada jawaban/soal dan diberikan waktu yang di tentukan. Pada model pembelajaran kooperatif tipe *make a macht* yang sangat diperhatikan yaitu ketelitian,kecerdasan, kecepatan siswa untuk mencari pasangan dari kartu dia dapat.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru. Sedangkan objek yaitu apa saja yang terjadi pada saat penelitian atau permasalahan yang terjadi proses dalam penelitian.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang di teliti baik orang, benda ataupun sebuah lembaga. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V1 di MI Datok Sulaiman yang berjumlah 25 siswa dan siswa

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah keterampilan siswa kelas V1 di MI Datok silaiman pada materi kosa kata dalam pelajaran bahasa arab.

Pengembangan model kooperatif tipe *make a mahct* merupakan pembelajaran tipe *Make a macht* atau bertukar pasangan merupakan teknik belajar yang memberi kesempatan siswa untuk bekerja sama dengan orang lain. Teknik

ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.

E. Prosedur Penelitian

Pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe make a match yang digunakan mengacu kepada model ADDIE. Model ADDIE terdiri dari lima langkah pengembangan yaitu Analisis (*analysis*), Desain (*Design*), pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*).

Berikut ini adalah uraian secara rinci langkah-langkah dalam pengembangan ADDIE yang dilakukan dalam penelitian yaitu

1. Analisis (Analysis)

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui suatu kinerja dan kebutuhan dalam pembelajaran. Tahap ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

2. Analisis kinerja

Analisis kinerja merupakan suatu proses yang dilakukan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengembangkan media pembelajaran.

3. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan bertujuan untuk mengetahui kebutuhan atau kondisi yang di perlakukan dalam produk.

4. Desain (*design*)

Tujuan yang dapat ini adalah untuk menghasilkan suatu media pembelajaran yang akan dikembangkan, langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

a. Penyusunan materi

Materi di buat harus berdasarkan dengan standar kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Dalam hal ini, menyusun materi harus benar-benar sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

b. Penyusunan tes

Dalam penelitian ini penyusunan tes diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang terdapat pada materi pengukuran satuan pajang yang dibuat oleh peneliti. Tes di buat berdsarkan penyusunan materi, tujuan pembelajaran.

4. Pengembangan (development)

Langkah pengembangan meliputi kegiatan membuat, membeli dan memodifikasi media pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah di tentukan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahapan pengembangan ini adalah sebagai berikut.

a. Pemilihan Metode, Media, dan Strategi

Pemilihan metode, media, dan strategi pada tahap ini, harus dengan materi, karakteritik pserta didik, dan fasilitas yang ada di sekolah

5. Implementasi (*implementation*)

Langkah implementasi sering di asosiasikan dengan penyelenggaraan program pembelajaran itu sendiri. Langkah ini memang mempunyai makna adanya penyampaian materi pembelajaran dari guru atau instruktur dari peserta didik.

6. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi dapat di definisikan sebagai sebuah proses yang dilakukan untuk memberikan nilai kepada peserta didik terhadap program pembelajaran. Evaluasi juga dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil pembelajaran yang telah dicapai peserta didik dan tujuan pembelajaran yang telah di tentukan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan model pembelajaran *kooperatif tipe make a macht* digunakan adalah sebagai berikut.

1. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar bahasa arab siswa .tes ini diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas control dengan tes sama melalui post-tes dalam bentuk *essay test* dengan jumlah soal sebanyak 3 dan setiap soal mempunyai 3 dengan tujuan untuk mendapatkan data akhir. Data yang terkumpul merupakan hasil belajar yang dicapai oleh siswa selama dalam penelitian berlangsung. Adapun kisi-kisi tes dalam table sebagai berikut.

Kompetensi dasar	Indikator	teknik	Bentuk	Contoh
Menyalin kata kata kalimat dan dan penyusunan kata menjadi kalimat sempurna	1. menyusun huruf-huruf menjadi kalimat yang benar			
	2. menyusun kata-kata menjadi kalimat yang sempurna			
	3. membuat kalimat sederhana dengan menggunakan kosa kata baru dan pola kalimat telah dipelajari			

Gambar 3.1 kisi-kisi tes

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan bentuk karya.²³ Penelitian melakukan dekomendasi untuk memperoleh data langsung dari MI Datok Sulaiman yang meliputi seluruh siswa kelas V1 dan nilai ulangan harian siswa.

g. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam penelitian ini yang pertama kita lakukan adalah observasi yaitu dengan cara melihat langsung proses pembelajaran dalam kelas. Hal ini dilakukan agar dapat menemukan gambaran terkait tentang permasalahan yang terjadi di lapangan.

²³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif, (cet V1;Bandung:Alfabeta, 2014).h.148

2. Tes

Dalam melakukan penelitian hal yang pertama dilakukan yaitu melakukan tes pada saat pembelajaran selesai, yaitu dengan cara membagikan lembar soal yang berisi pernyataan kepada peserta didik yang harus di jawab.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dapat dijadikan sebagai pembantu dalam penelitian yang diperoleh dari guru yang bersangkutan. Informasi tersebut berupa seluruh data siswa kelas V1 di MI Datok Sulaiman.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah analisis data yang telah terkumpul data mengetahui seberapa besar keberhasilan tindakan dalam penelitian untuk perbaikan siswa. Dalam penelitian ini digunakan strategi triangulasi konkuren, menurut Creswell dalam strategi triangulasi konkuren peneliti mengumpulkan data secara konkuren (dalam satu waktu), kemudian membandingkan kedua data tersebut untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau beberapa kombinasi. Pada strategi ini, pemcampuran terjadi apabila peneliti sampai pada tahap interpretasi dan pembahasan. Adapun bagan strategi triangulasi konkuren adalah sebagai berikut.



KUAN \longrightarrow KUAL

Metode kuantitatif di simbolkan dengan “ KUAN” sedangkan metode kualitatif di sombolkan “KUAL” hal tersebut dikarenakan bahwa kedua metode tersebut digunakan secara bersama-sama dengan bobot yang sama. Penelitian melakukan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif secara bersama-sama.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Singkat MI Datok Sulaiman

Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo merupakan sekolah swasta dibawah naungan kementerian agama yang berdiri pada tahun 1997 dan mulai menamatkan alumni pertamanya pada tahun 2003 sampai sekarang, Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman terletak di jalan Dr. Ratulagi Kelurahan Balandai Kecamatan Bara Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan dengan kodepos NSS: 112196201001 dan NPSN:60724018

Selama berdiri Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo telah mengalami pergantian kepala madrasah sebanyak enam kali hinggatahun 2020, untuk lebih jelaskan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Kepala MI Datok Sulaiman

No	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1.	Drs. H. Muh Saleh	1997-1998
2.	H. Muh Aksan	1998-2008
3.	Dra. Hj. Radhiah	2008-2011
4.	Sitti Muliana, S.Pd	2011-2017
5.	Syahrudin, S.Pd	2017-2020
6.	M. Rifal Alwi, S.AN., M.AP	2020-Sekarang

Dimasa kepemimpinan bapak Syahrudin, S.Pd Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman telah terakreditasi B hingga tahun 2022 mendatang. Untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikannya Madrasah Ibtidaiyah salulu berupaya mengrekrut tenaga Pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, handal dan berkompeten dibidangnya, hingga saat ini (2020) Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo mencatat memiliki sebanyak tujuh belas tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualifikasi. Adapun nama-nama tenaga pendidik dan kependidikan Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman dapat dilihat pada kolom table berikut:

Tabel 4.2
Tenaga Pendidik dan Kependidikan MI Datok Sulaiman Palopo

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan
1.	M. Rifal Alwi, S.AN., M.AP	L	Kepala Madrasah	S1 Administrasi Negara S2 Administrasi Publik
2.	Dra. Hj. Radhiah.,M.Pd.I NIP.	P	Guru Kelas	S1 S2 Pendidikan Agama Islam
3.	Nurhadiah, S.Ag NIP. 19620908 198203 2 001	P	Guru Kelas	S1 Pendidikan Agama Islam
4.	Bukra, S.Ag	P	Guru BidangStudi	S1 Pendidikan Agama Islam
5.	Najmah Rihlam, S.Pd.I	P	Guru BidangStudi	S1 Pendidikan Agama Islam
6.	Sri Wulandari, S.Pd	P	Guru BidangStudi	S1 Bahasa Arab
7.	Nur Aeni, S.Ag	P	Guru Kelas	S1 Pendidikan Agama Islam
8.	Warsida, S.E	P	Guru Kelas	SI Informatika/Manajemen

9.	Anis Matang, S.Pd	P	Guru Kelas	S1 Bahasa Inggris
10.	Nurhija, S.Pd	P	Guru Kelas	S1 PGMI/SGSD
11.	Nurdiana, S.Pd	P	Guru Kelas	S1 Tadris Matematika
12.	Yuyun Puspta Sari, S.Pd	P	Guru Kelas	S1 Bahasa Indonesia
13.	Jumasna, S.Pd	P	Guru Kelas	S1 Matematika
14.	Zulfikar, S.Pd	L	Operator	S1 Manajemen Pendidikan
15.	Musjamadi	L	Guru Bidang Studi	MA
16.	Misbahuddin Amru	L	Staff	SMK
17.	Harlia	P	Cleaning Service	SMP

Untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional Madrasah Ibtidaiyah merancang visi dan misi sebagai pegangan dalam menjalankan tugas sebagai lembaga pendidikan. Adapun visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman sebagai berikut:

Visi:

“Unggul Dalam Prestasi Berdasarkan Iman dan Taqwa”

Misi:

- a. Melaksanakan pembelajaran aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Islami (PAIKEMI) sehingga peserta didik berkembang secara optimal dengan berlandaskan ajaran agama Islam
- b. Menumbuhkan dan mengembangkan potensi unggulan peserta didik yang dimilikinya.
- c. Membudayakan disiplin dan etos kerja

- d. Membina peserta didik menggunakan Bahasa Indonesia yang benar
- e. Membina peserta didik berkomunikasi dengan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris secara sederhana
- f. Mengembangkan secara seimbang dimensi IMTAQ, IPTEK dan Ahlakul karimah
- g. Materi pembelajaran dengan panduan Al-Qur'an dan Al Hadits
- h. Mencetak peserta didik pemula dengan mengamalkan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari
- i. Mencetak Qari' dan Qari'ah

Selain visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman tujuan dan motto sebagai pegangan konsistensinya sebagai Lembaga Pendidikan, Adapun tujuan dan motto Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman yaitu:

“Membentuk Generasi Muslim Usia Dini Berbakti Kepada Kedua Orangtua, Bangsa dan Negara”

2. Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *Make a macht*

Setelah peneliti melakukan penelitian pada peserta didik kelas V MI Datok Sulaiman Putra Palopo, peneliti telah mempunyai rancangan dalam mengembangkan produk yang telah direncanakan sebelumnya. Seperti yang telah disebutkan pada BAB III, bahwa bahan ajar pada penelitian ini disusun dan dikembangkan berdasarkan Model ADDIE adapun tahapan analisis pengembangannya yaitu :

a. *Analyze Pembelajaran Bahasa Arab*

Pada tahap penelitian ini, terdapat beberapa tahapan yaitu Analisis Kinerja, menganalisis fungsi tugas, mengkontruksi penilaian performance, Analisis tujuan, Analisis setting intruksional.

1) Analisis Kinerja

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dengan menggunakan wawancara guru mengenai masalah dasar yang dihadapi pada pembelajaran online dalam materi menyusun kosakata bahasa arab, peneliti memperoleh informasi bahwa kurang efektifnya pemberian tugas/materi kepada siswa dan terbatasnya fasilitas untuk membuat siswa paham apa yang diajarkan karena terhalang oleh jarak/tatap muka, terlepas dari hasil wawancara peneliti menganggap bahwa dalam proses guru tidak menggunakan model pembelajaran yang sesuai untuk menarik perhatian siswa pada proses pembelajaran.

Tabel 4.3 Hasil Google Form Angket Siswa

No	Pertanyaan	Persentase Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda menyukai materi pembelajaran bahasa arab dengan metode bermain?	96 %	4%
2	Apa kamu menyukai belajar kelompok?	80%	20%
3	Apakah anda menyukai pembelajaran kosakata menggunakan media?	84%	16%

Sumber : Hasil google form angket siswa, 2021

Berdasarkan tabel diatas, adapun data yang diperoleh dari 25 siswa mengenai masalah dasar dalam pembelajaran tersebut. Agar lebih mudah

memahami pada pembelajaran bahasa arab yaitu 96% menyukai materi pembelajaran bahasa arab dengan metode bermain, 4% menyukai materi pembelajaran bahasa arab dengan metode bermain, menyukai model pembelajaran langsung, 80% menyukai model belajar kelompok, 20% tidak menyukai model belajar kelompok. 84% menyukai pembelajaran kosakata menggunakan media, 16% tidak menyukai pembelajaran kosakata menggunakan media.

2) Memilih Arah Fungsi Tugas

Berdasarkan analisis kebutuhan dengan menggunakan hasil angket siswa mengenai tugas yang diberikan kepada siswa dengan cepat dan baik tanpa adanya unsur ketakutan dihukum dari guru, hal ini dapat dilihat dari hasil angket siswa sebagai berikut

Tabel 4.4 Hasil Google Form Angket Siswa (Arah Fungsi Tugas)

No	Pertanyaan	Persentase Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda belajar karena takut diberi hukuman oleh guru?	44%	56%
2	Jika mengerjakan tugas apakah anda berusaha mengerjakannya dengan cepat?	84%	16%
3	Apakah anda selalu mengerjakan tugas dengan baik?	84%	16%
4	Jika proses pembelajaran berlangsung apakah kamu kurang fokus?	80%	20%

Sumber : Hasil google form angket siswa, 2021

Sedangkan dari hasil wawancara guru memberikan materi/tugas yaitu dengan hanya memfoto buku pembelajaran atau mengetik langsung, terkadang juga melalui video atau audio sehubungan dengan materi pembelajaran, tetapi

diantara mereka masih banyak siswa yang kurang paham dengan isi materi dalam tugas tersebut. Karena guru tidak menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu masih banyak siswa yang kurang fokus dalam menangkap materi yang berikan khususnya pada materi kosakata bahasa arab.

3) Mengkonstruksi Performance

Berdasarkan analisis kebutuhan dengan menggunakan hasil angket siswa untuk mengetahui gaya belajar siswa yang disukai dalam proses pembelajaran bahasa arab materi kosakata, sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Google Form Angket Siswa (performance)

No	Pertanyaan	Persentase Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda menyukai materi pembelajaran bahasa arab dengan metode bermain?	96 %	4%
2	Apa kamu menyukai belajar kelompok?	80%	20%
3	Apakah anda menyukai pembelajaran kosakata menggunakan media?	84%	16%

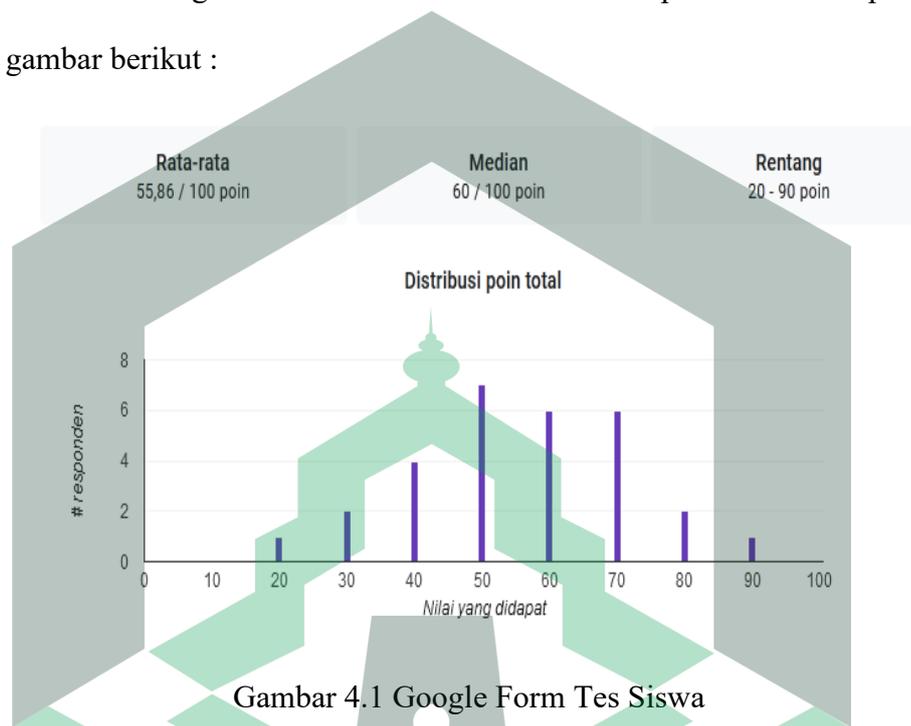
Sumber : Hasil google form angket siswa, 2021

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh informasidari 25 siswa peneliti menemukan 96% memilih belajar dengan metode bermain, dari 25 siswa memiloh 80% menyukai belajar kelomok, dan siswa menyukai menggunakan media dalam proses pembelajaran sebesar 84%. Jadi hasil yang diperoleh dari gaya belajar yang

disukai oleh siswa yaitu dengan metode bermain, belajar kelompok dan menggunakan media.

4) Analisis Tujuan

Berdasarkan hasil tes siswa mengenai hasil pemahaman siswa, peneliti membuat tes tentang materi kosakata bahasa arab. Adapun hasil tes dapat dilihat pada gambar berikut :



Peneliti menemukan dari 25 siswa, nilai rata-rata siswa yang menjawab soal yang diberikan sebesar 55,86 dengan rentang nilai 20-90. Berdasarkan standar keriterian ketuntasan minimal (KKM) pembelajaran bahasa arab yaitu 65, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai rata-rata siswa pada tes $55,86 < 65$ dinyatakan tidak tuntas.

Adapun data yang diperoleh mengenai menganalisis kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran di kelas VI MI Datok Sulaiman Putra Palopo, peneliti menggunakan instrumen berupa dokumen yang dilihat dari kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang dapat dilihat pada lampiran instrumen penelitian.

5) Analisis *Setting Intruksional*

Berdasarkan hasil analisis lingkungan belajar siswa dengan menggunakan angket siswa, sebagai berikut

Tabel 4.6 Hasil Google Form Angket Siswa (*Setting Intruskional*)

No	Pertanyaan	Persentase Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda menyukai belajar diluar kelas?	32%	68%
2	Apakah anda menyukai belajar di dalam kelas?	68%	32%

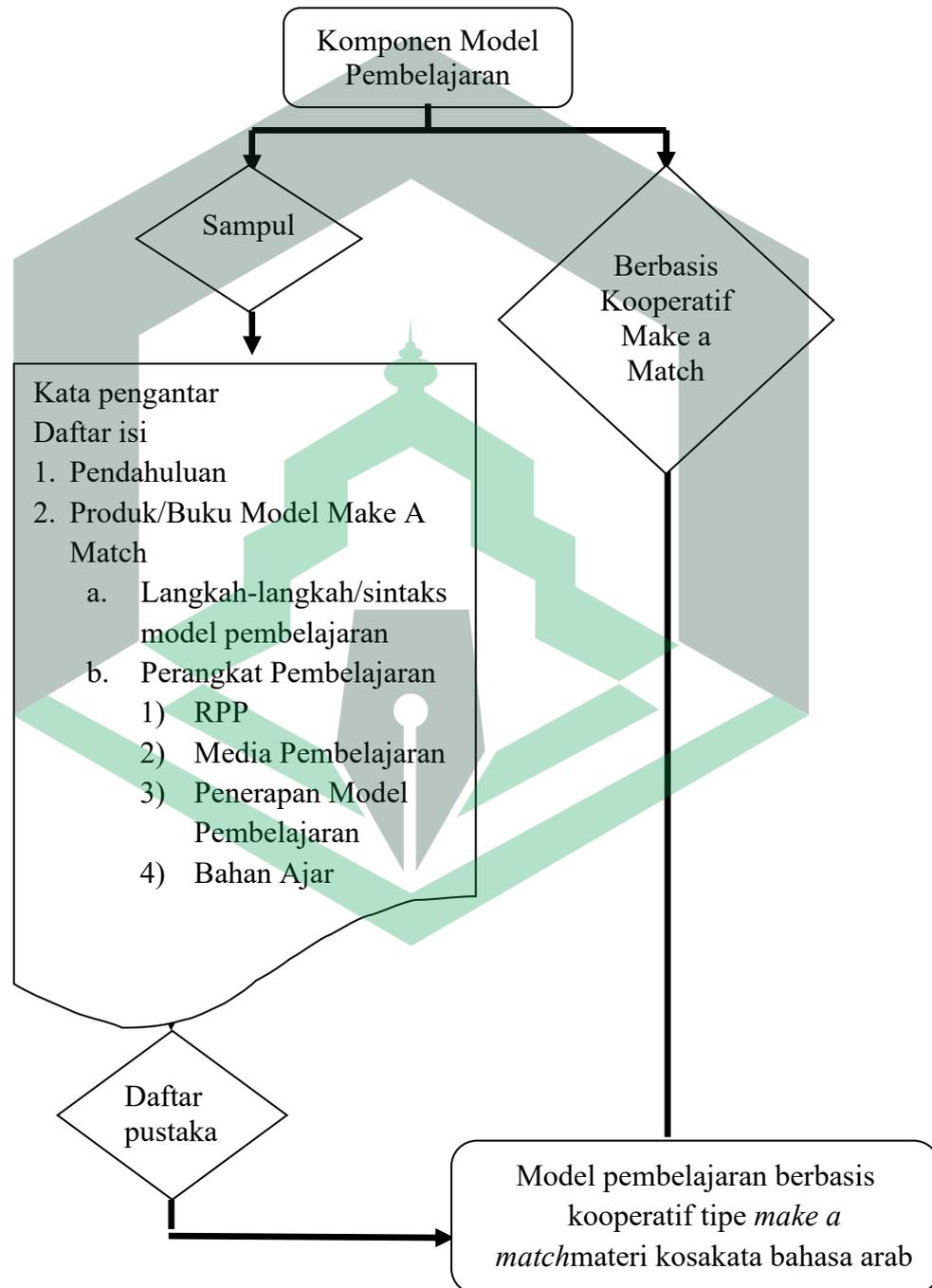
Sumber : Hasil google form angket siswa, 2021

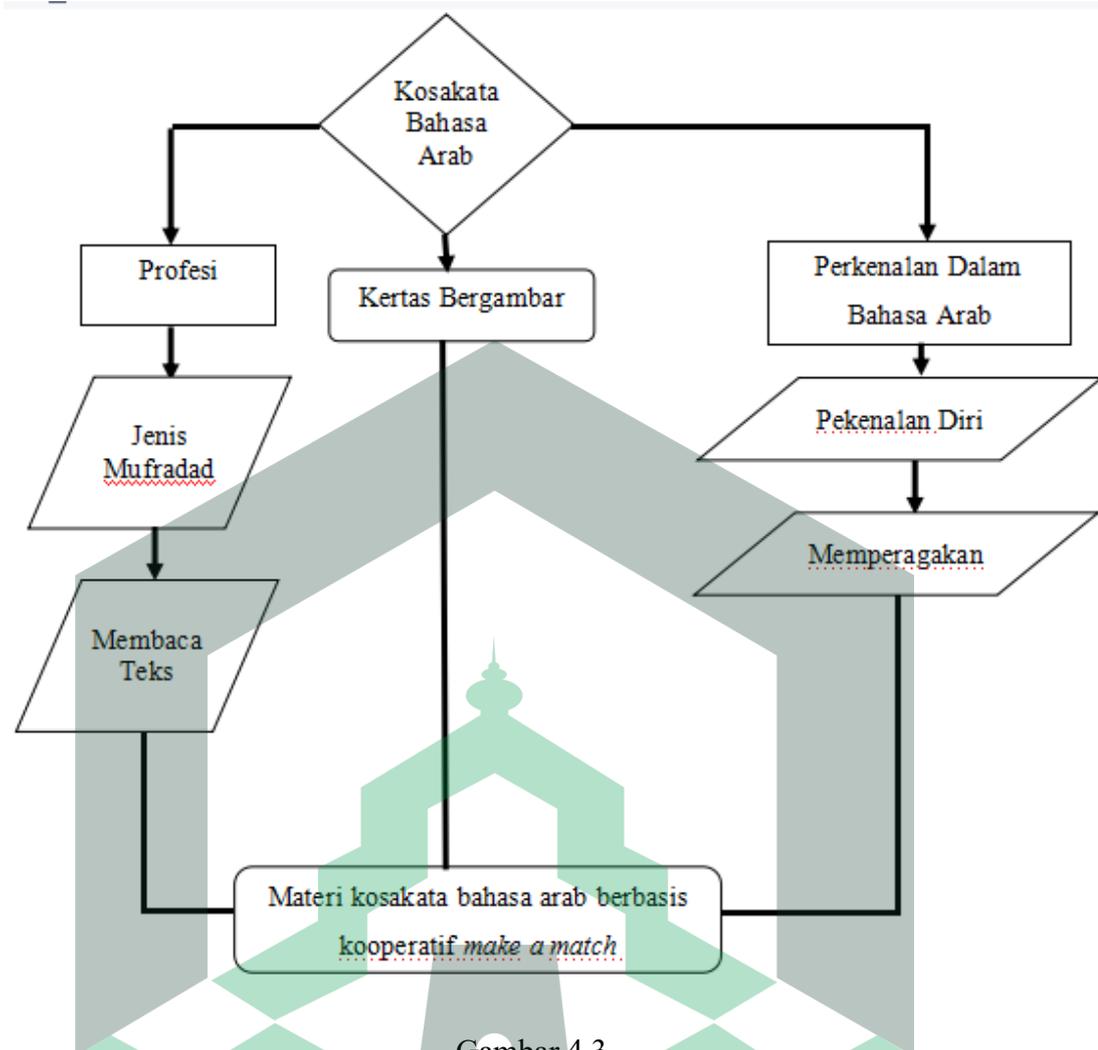
Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa dari 25 siswa, 32% yang menyukai belajar di luar kelas, 68,% menyukai belajar di dalam kelas. Adapun hasil angket dari siswa yaitu lebih menyukai belajar di dalam kelas dengan nilai 68%. Jadi hasil dari analisis lingkungan belajar siswa di kelas V MI Datok sulaiman putra palopo dengan jumlah 25 orang, 68% siswa lebih menyukai belajar di dalam kelas dan hanya 32% siswa yang menyukai belajar di luar kelas tersebut

b. Tahap Perencanaan (Desain)

Pada tahap ini untuk merancang sebuah produk berupa model pembelajaran berbasis kooperatif tipe *make a macht* yang telah dipersiapkan oleh peneliti yang dapat memudahkan siswa dalam belajar mengenai materi kosakata bahasa arab. Ada beberapa hal yang harus dipersiapkan peneliti yaitu: tes acuan patokan, pemilihan media, pemilihan format, rancangan awal, sampai dengan pembuatan produk seperti model pembelajaran berbasis kooperatif berbasis tipe *make a macht*.

Adapun bagan *flowchart* yang menggambarkan suatu urutan proses secara mendetail dengan proses lainnya dalam membuat produk model pembelajaran berbasis kooperatif tipe *make a match* materi kosakata bahasa arab dengan menggunakan model ADDIE dapat dilihat pada gambar 4.2 sebagai berikut :





Gambar 4.3
Penjabaran Model Pembelajaran Berbasis Kooperatif *Make a macht*

c. Tahap Develop (Pengembangan)

Tahap ini menghasilkan bentuk akhir model pembelajaran berbasis kooperatif tipe *make a macht* setelah revisi berdasarkan masukan oleh para ahli. Setelah pembuatan model pembelajaran berbasis kooperatif tpe *make a macht*, selanjutnya dilakukan tahap uji validasi oleh 3 validator yakni ahli materi, ahli desain dan ahli bahasa. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari produk yang dikembangkan. Nama-nama validator dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut

Tabel 4.7 Nama-nama pakar validator Model Pembelajaran

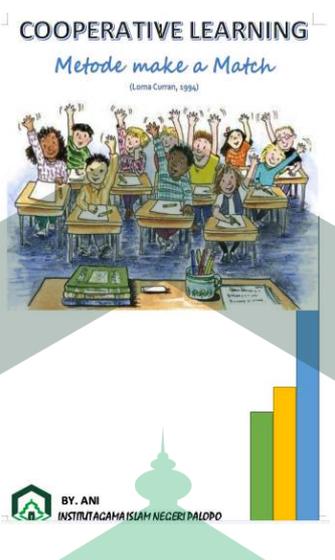
Nama	Ahli (Pakar)
Arwan Wiratman, S.Pd.,M.Pd	Desain
Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.	Bahasa
Musthafa, S.Pd.I., M.Pd.I	Materi

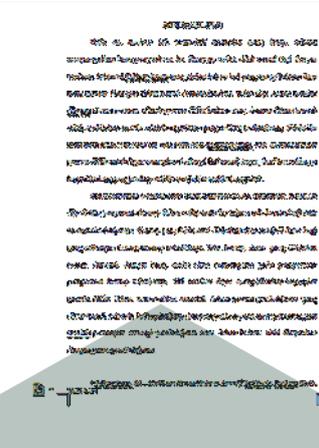
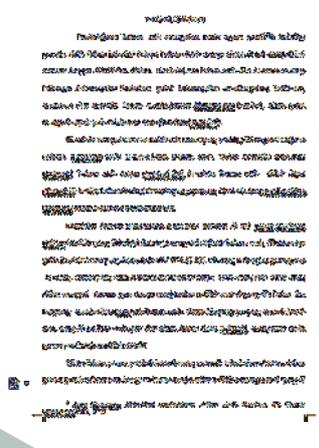
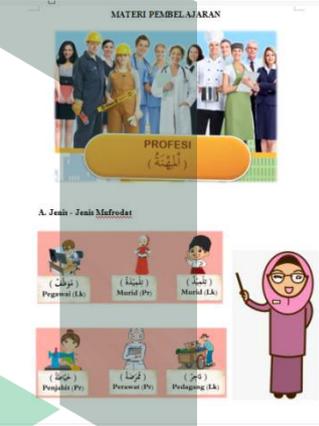
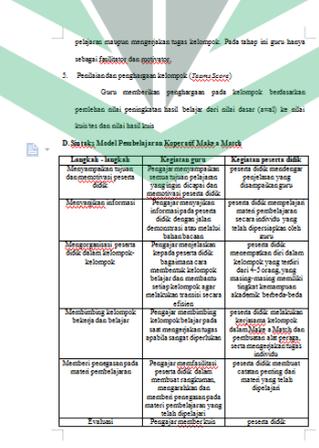
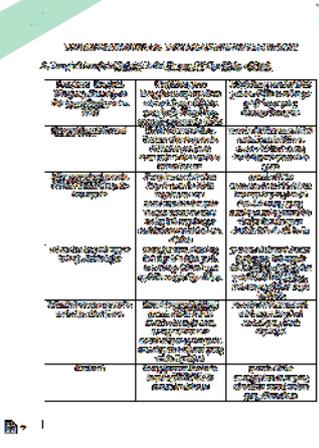
1. Arwan Wiratman, S.Pd.,M.Pd. Pakar validasi ahli desain model pembelajaran berbasis kooperatif tipe *make a macht* materi kosakata bahasa arab mulai dari desain sampai dengan penyusunan model pembelajaran kelas VI MI.
2. Sukmawaty, S.Pd., M.Pd. Pakar validasi ahli bahasa model pembelajaran berbasis kooperatif tipe *make a macht* materi kosakata bahasa arab.
3. Musthofa, S.Pd.I., M.Pd.I Pakar validasi ahli materi yang terdapat pada model pembelajaran berbasis kooperatif tipe *make a macht* materi kosakata bahasa arab.

Sebelum model pembelajaran valid dari ketiga validator penelitian merevisi hasil koreksian dari ketiga validator sampai hasil yang didapatkan valid.

- 1) Revisi model pembelajaran berbasis kooperatif tipe *make a macht* materi kosakata bahasa arab dapat dilihat berdasarkan hasil validasi pakar ahli

Tabel 4.8
Revisi model pembelajaran berbasis kooperatif tipe *make a match* materi kosakata bahasa arab.

Yang direvisi	Sebelum direvisi	Setelah direvisi
<p>Sampul hilangkan <i>cooperatif learning</i></p>		
<p>Susunan daftar isi diperbaiki dan tambahkan halaman</p>	<p style="text-align: center;">DAFTAR ISI</p> <p>KATA PENGANTAR PENDAHULUAN MODEL PEMBELAJARAN A. <i>Make A Match</i> B. Teori Pendukung C. Komponen Model 1. Kelompok (<i>Teams</i>) 2. Tes Awal 3. <i>Student Creatif</i> 4. <i>Kelompok Belajar (Team Study)</i> 5. <i>Penilaian Dan Penghargaan Kelompok (Team Score)</i> D. <i>Struktur Model Pembelajaran Kooperatif Make A Match</i> E. <i>Penerapan Model</i> PERANGKAT PEMBELAJARAN 1. <i>Silabus</i> 2. <i>Rpp</i> Penutup Daftar Pustaka</p> <p style="text-align: center;">I</p>	<p style="text-align: center;">DAFTAR ISI</p> <p>KATA PENGANTAR DAFTAR ISI</p> <p>I. PENDAHULUAN..... 1</p> <p>II. PRODUK BUKU MODEL MAKE A MATCH..... 2</p> <p> A. Langkah-langkah / <i>Struktur Model Pembelajaran Make A Match</i>..... 3</p> <p> B. Perangkat Pembelajaran..... 4</p> <p> 1. <i>Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)</i>..... 4</p> <p> 2. <i>Media Pembelajaran</i>..... 9</p> <p> 3. <i>Penerapan Model Pembelajaran Make A Match</i>..... 9</p> <p> 4. <i>Bahan Ajar</i>..... 11</p> <p>III. PENUTUP..... 16</p> <p>DAFTAR PUSTAKA</p>

<p>Pendahuluan diperbaiki</p>		
<p>Tambahkan bahan ajar (materi pembelajaran)</p>	<p>Pada pembuatan produk awal tidak ada bahan ajar atau materi pembelajaran</p>	
<p>Langkah-langka/sintaks ditaruh di awal</p>		

2) Kevalidan Model pembelajaran berbasis kooperatif tipe *make a macht* materi kosakata bahasa arab.

a. Data hasil validasi ahli desain

Berdasarkan hasil validasi model pembelajaran berbasis kooperatif tipe *make a macht* pada materi kosakata bahasa arab yang dilakukan oleh pakar ahli Desain bapak Arwan Wiratman, S.Pd.,M.Pd. Validasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kelayakan model pembelajaran berbasis kooperatif tipe *make a macht*. Kemudian dianalisis dan diolah menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Validasi Ahli Desain

No	Kriteria	X	Xi	P (%)	Tingkat Kevaliditaan	Keterangan
1.	Jenis ukuran huruf sudah tepat.	4	4	100	Valid	Tidak perlu revisi
2.	Terdapat Gambar sesuai dengan materi	4	4	100	Sangat Valid	Tidak perlu revisi
3.	Pada model terdapat gambar yang merangsang berfikir siswa	3	4	75	Valid	Tidak perlu revisi
4.	Model dapat membuat siswa mudah memahami materi	4	4	100	Valid	Tidak perlu revisi
5.	Ukuran gambar dapat dilihat dengan jelas	4	4	100	Valid	Tidak perlu revisi
6.	Kualitas tampilan gambar baik	3	4	75		

Jumlah	22	24	91.67	Valid	Tidak perlu revisi
---------------	----	----	-------	-------	--------------------

Berdasarkan hasil validasi diatas diketahui bahwa model pembelajaran berbasis kooperatif tipe *make a macht* pada materi kosakata bahasa arab yang dikembangkan memperoleh persentasi sebesar 91,67% dengan kategori Valid. Berdasarkan penelitian oleh pakar ahli desain maka diperoleh data bahwa produk dapat digunakan dengan revisi kecil.

b. Data hasil validasi ahli materi

Hasil validasi model pembelajaran berbasis kooperatif tipe *make a macht* materi kosakata bahasa arab yang dilakukan oleh pakar ahli materi oleh bapak Musthafa, S.Pd.,M.Pd.I. validasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kesesuaian model pembelajaran berbasis kooperatif tipe *make a macht* agar menjadi produk yang berkualitas. Hasil validasi oleh ahli materi dapat dijabarkan sebagai berikut:

Table 4.10 Hasil Validasi Ahli materi

No	Kriteria	X	Xi	P (%)	Tingkat Kevaliditaan	Keterangan
1.	Materi yang disajikan sesuai dengan KD dan indicator	3	4	75	Valid	Tidak perlu revisi
2.	Materi yang disajikan mudah dipahami	4	4	100	Sangat Valid	Tidak perlu revisi
3.	Konsep-konsep yang dijelaskan singkat dan	4	4	100	Sangat Valid	Tidak perlu revisi

	mudah dimengerti					
4.	Kesesuaian materi dengan tujuan penelitian	3	4	75	Valid	Tidak perlu revisi
5.	Materi yang disajikan sesuai dengan yang seharusnya diterima oleh siswa	3	4	75	Valid	Tidak perlu revisi
6.	Penulisan materi tertata dan tidak berlebihan	4	4	100	Sangat Valid	Tidak perlu revisi
7.	Penggunaan bahasa yang efektif dan EBI (ejaan bahasa Indonesia) yang benar	3	4	75	Valid	Tidak perlu revisi
	Jumlah	24	28	85,7%	Sangat valid	Tidak perlu revisi

Berdasarkan hasil validasi diatas diketahui bahwa model pembelajaran berbasis kooperatif tipe *make a macht* pada materi kosakata bahasa arab yang dikembangkan memperoleh persentasi sebesar 85,7% dengan kategori sangat valid, dan diperoleh data bahwa produk digunakan dengan revisi kecil.

c. Data hasil validasi ahli bahasa

Berdasarkan hasil validasi model pembelajaran berbasis kooperatif tipe *make a macht* materi kosakata bahasa arab yang dilakukan oleh pakar ahli bahasa Ibu Sukmawaty, S.Pd. M,Pd. Validasi ini dilakukan memperoleh data tentang kesesuaian model pembelajaran berbasis kooperatif tipe *make a macht*, Sehingga

menjadi produk yang berkualitas. Hasil validasi oleh ahli bahasa dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Kriteria	X	Xi	P (%)	Tingkat Kevaliditaan	Keterangan
1.	Ketetapan struktur kalimat	4	4	100	Valid	Tidak perlu revisi
2.	Keefektifan kalimat	3	4	75	Sangat Valid	Tidak perlu revisi
3.	Kebakuan istilah	4	4	100	Sangat Valid	Tidak perlu revisi
4.	Pemahaman terhadap pesan atau informasi	4	4	100	Valid	Tidak perlu revisi
5.	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual siswa	4	4	100	Valid	Tidak perlu revisi
6.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional siswa	4	4	100	Sangat Valid	Tidak perlu revisi
7.	Ketepatan tata bahasa	3	4	75	Valid	Tidak perlu revisi
8.	Ketepatan ejaan bahasa indonesia (EBI)	3	4	75	Sangat valid	Tidak perlu revisi
Jumlah		29	32	90,6%	Valid	Tidak perlu revisi

Berdasarkan hasil validasi diatas diketahui bahwa model pembelajaran berbasis kooperatif tipe *make a macht* pada materi kosakata bahasa arab yang dikembangkan memperoleh persentasi sebesar 90,6% dengan kategori Valid. Berdasarkan penelitian oleh pakar ahli bahasa maka diperoleh data bahwa produk dapat digunakan dengan revisi kecil.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang mengembangkan model pembelajaran berbasis kooperatif tipe *make a macht* materi kosakata bahasa arab, materi ini ditujukan kepada siswa kelas VI. penelitian ini menggunakan model ADDIE, yang memiliki beberapa tahapan sebagai berikut: (1) tahap analisis (*Analize*), penelitian ini terdapat analisis kinerja, menganalisis arah fungsi tugas, mengkontruksi performance, analisis tujuan, dan analisis setting intruksional. (2) tahap perencanaan (*Desaign*), pada tahap ini peneliti mulai merancang produk yang sesuai dengan hasil analisis yang telah dilakukan. (3) tahap pengembangan (*Development*), tahap ini berisi informasi tentang penilaian para ahli, hasil revisi buku berdasarkan kritik dan saran dari validator sehingga memperoleh buku yang valid.

1. Bentuk pengembangan model pembelajaran dengan model ADDIE

a. Tahap analisis (*Analize*)

1) Analisis Kinerja

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan peneliti, bahwa pada analisis kinerja peneliti memperoleh informasi bahwa kurang efektifnya

pemberian tugas/materi kepada siswa dan terbatasnya fasilitas untuk membuat siswa paham apa yang diajarkan karena terhalang oleh jarak/tatap muka, terlepas dari hasil wawancara peneliti menganggap bahwa dalam proses guru tidak menggunakan model pembelajaran yang sesuai untuk menarik perhatian siswa pada proses pembelajaran.

Sedangkan berdasarkan hasil analisis kinerja melalui angket siswa mengatakan bahwa pembelajaran bahasa arab materi kosakata bahasa arab dengan menggunakan model pembelajaran berbasis kooperatif tipe *make a macht* lebih efektif karena adanya metode bermain yang lebih menarik perhatian.

2) Menganalisis arah fungsi tugas

Berdasarkan data hasil analisis kebutuhan dengan menggunakan hasil angket siswa dan wawancara mengenai tugas yang diberikan kepada siswa dapat dikerjakan dengan dengan cepat dan baik, tetapi diantara mereka masih banyak siswa yang kurang paham dengan isi materi dalam tugas tersebut. Karena guru tidak menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

3) Mengktuntruksi performance

Berdasarkan data hasil analisis kebutuhan dengan menggunakan hasil angket siswa untuk mengetahui gaya belajar siswa yang disukai dalam proses pembelajaran bahasa pada materi kosakata bahasa arab di mana peneliti menemukan bahwa gaya belajar yang kebanyakan disukai oleh siswa yaitu dengan metode bermain, membentuk kelompok belajar dan menggunakan media dalam hal ini termasuk dalam model pembelajaran kooperatif tipe *make a macht*.

4) Analisis tujuan

Berdasarkan hasil tes siswa mengenai hasil pemahaman siswa peneliti membuat tes tentang materi kosakata bahasa arab, peneliti menemukan bahwa masih banyak siswa yang kurang paham dengan pembelajaran bahasa arab terkhusus materi kosakata bahasa arab.

Peneliti menemukan dari 25 siswa, nilai rata-rata siswa yang menjawab soal yang diberikan sebesar 55,86 dengan rentang nilai 20-90. Berdasarkan standar keriterian ketuntasan minimal (KKM) pembelajaran bahasa arab yaitu 65, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai rata-rata siswa pada tes $55,86 < 65$ dinyatakan tidak tuntas

5) Analisis setting intruksional

Berdasarkan data hasil analisis lingkungan belajar siswa di kelas VI MI Datok Sulaiman Palopo dengan jumlah 25 siswa, peneliti menemukan dengan menggunakan angket siswa, dimana kebanyakan siswa lebih menyukai aktVIitas belajar di dalam kelas. Sehingga dalam proses pembelajaran khususnya pada materi kosakata bahasa arab berjalan dengan baik.

b. Tahap desain (perancangan)

Pada tahap desain ini peneliti merancang sebuah produk pengembangan model pembelajaran berbasis kooperatif tipe *make a macht* pada materi kosakata bahasa arab yang sesuai dengan hasil analisis kebutuhan yang dirancang dengan membuat flowchart untuk memudahkan dalam menyusun atau mengembangkan produk yang telah dirancang. Rancangan desain pengembangan model pembelajaran berbasis kooperatif tipe *make a macht* yang berisikan tentang

pembelajaran bahasa arab materi kosakata. Dalam merancang sebuah produk/buku harus menggunakan bahasa yang baik seperti yang dipertegas oleh Nila Saidah, dkk menyatakan bahwa sebuah buku yang baik adalah buku yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami, disajikan dengan menarik dan dilengkapi dengan gambar dan keterangan-keterangannya.²⁴

c. Tahap pengembangan (*development*)

Pada tahap ini peneliti mengembangkan model dalam bentuk produk/buku yang sesuai dengan desain telah dibuat, yang kemudian dinilai oleh ketiga validator ahli. Berdasarkan hasil penilaian dari ketiga pakar validator dalam bidangnya, menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis kooperatif tipe *make a macht* pada penelitian ini dinyatakan valid dengan revisi kecil. Oleh karena itu dilakukan revisi atau perbaikan berdasarkan saran para ahli.

2. Pengembangan model pembelajaran

Pada tahap pengembangan peneliti melakukan proses validasi. Hal ini juga dipertegas oleh surahman dan surjono bahwa validasi dilaksanakan untuk menguji kelayakan produk yang dikembangkan berdasarkan penilaian dari beberapa validator.²⁵ Validasi produk dilakukan untuk mengetahui kevalidan produk sebelum digunakan, validasi dilakukan oleh tiga pakar ahli yang sesuai dengan bidang dan konten model yang dirancang oleh peneliti. Setelah melakukan validasi kepada tiga pakar ahli validator dan melakukan revisi sesuai dengan saran.

²⁴Dewi Nailah Saidah, Parmin, "Pengembangan Lks IPA Terpadu Berbasis Problem Based Learning Melalui Lesson Studi Tema Ekosistem Dan Pelestarian Lingkungan," USEJ – Unnes Science Education Journal 3, no.2 (2014): 549-56, <http://doi.org/10.15294/usej.v3i2.3357>.

²⁵Herman Dwi Surjono Ence Surahman, "Pengembangan AdaptiVe Mobile Learning Pada Mata Pelajaran Biologi Sebagai Upaya Mendukung Proses Blended Learning," n.d.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian pengembangan model pembelajaran bahasa arab berbasis kooperatif tipe *make a machtdi* kelas VI MI Datok Sulaiman Putra Palopo.

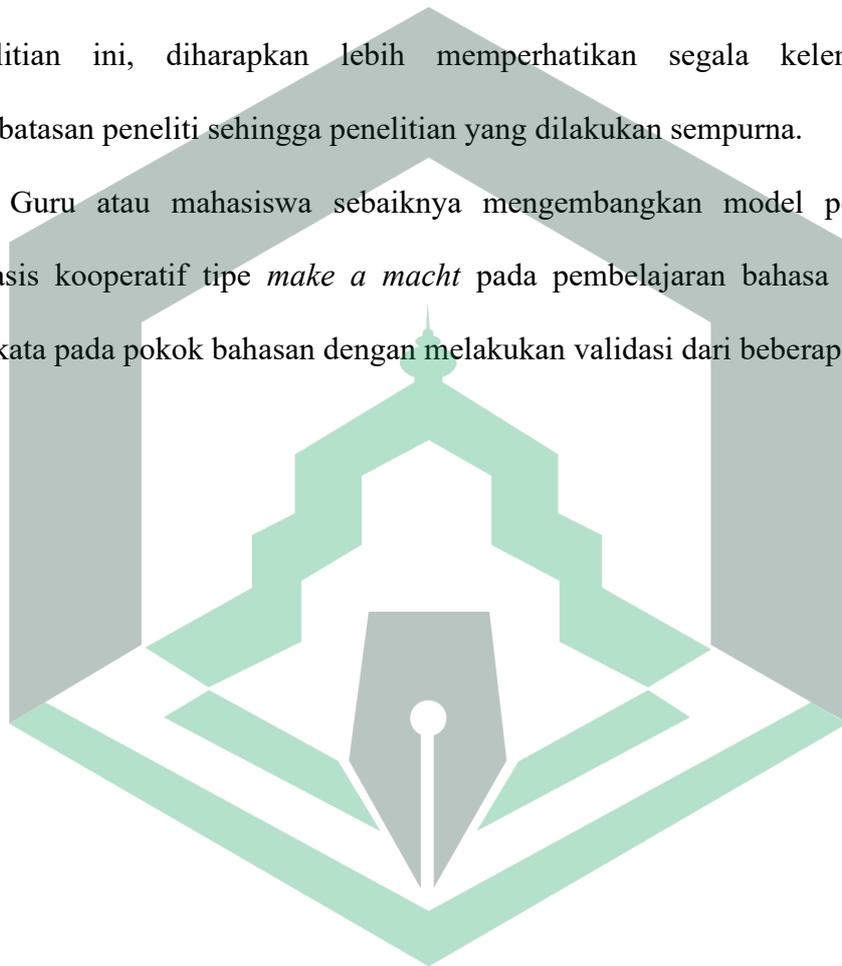
1. Untuk menyusun *desain* (rancangan) berupa model pembelajaran bahasa arab materi kosakata bahasa arab, peneliti menggunakan bentuk model pengembangan ADDIE sebagai landasan atau patokan untuk mengembangkan materi ini yang dimana tahapan model ADDIE yaitu (1) Tahap *analisis* yaitu yang berisi informasi tentang kebutuhan siswa terhadap model pembelajaran, (2) tahap *desain* yang berisi tentang format, desain dan bahasa model pembelajaran, (3) tahap *development* yaitu berisi informasi tentang penilaian para ahli, hasil revisi model berdasarkan kritik dan saran dari validator sehingga memperoleh model pembelajaran yang valid.

2. Model pembelajaran yang dikembangkan dapat dilakukan dengan tahap validasi hingga beberapa kali revisi. Sehingga peneliti mendapatkan hasil kevalidan pada ahli materi yang menghasilkan nilai 85,7% dengan kategori sangat valid, Sedangkan ahli desain mendapatkan nilai 80% dengan kategori valid dan ahli bahasa mendapatkan nilai 75% dengan kategori valid.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas, maka ada beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti di bidang pendidikan yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini, diharapkan lebih memperhatikan segala kelemahan dan keterbatasan peneliti sehingga penelitian yang dilakukan sempurna.
2. Guru atau mahasiswa sebaiknya mengembangkan model pembelajaran berbasis kooperatif tipe *make a macht* pada pembelajaran bahasa arab materi kosakata pada pokok bahasan dengan melakukan validasi dari beberapa para ahli.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, Slavin, Trianto, "Model Pembelajaran" <https://www.sepengetahuan.co.id> (02 Nopember 2018)
- Arumi Rahma Shofiya, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Make a macht* Vol,3(2013). <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/sosant/article/view/3225>
- Depertemen Agama, Kurikulum IAIN/STAIN yang di sempurnakan, (Jakarta: Ditbinperta,)
- Dewi Nailah Saidah, Parmin, "Pengembangan Lks IPA Terpadu Berbasis Problem Based Learning Melalui Lesson Studi Tema Ekosistem Dan Pelestarian Lingkungan," USEJ-Unnes Science Education Journal 3, no.2 (2014): 549-56, <http://doi.org/10.15294/usej.v3i2.3357>.
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif, (cet VI; Bandung: Alfabeta, 2014). h.148
- Hasil Ovservasi di MI Datok Sulaiman Palopo tanggal 12 april tahun 2018*
- Herman Dwi Surjono Ence Surahman, "Pengembangan AdaptiVe Mobile Learning Pada Mata Pelajaran Biologi Sebagai Upaya Mendukung Proses Blended Learning," n.d.
- Komsiati, "Penerapan Model Make a macht untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab pada Siswa Kelas VI MI Bendiljati Wetan Sumbergembol Tuluagung", 2013
- Komsiatin, "Penerapan Model Make a macht untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab pada Siswa Kelas VI MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tuluagung", 2013
- Muchlisin riadi " model pembelajaran tipe make a macht" (07 januari 2019) <https://www.kajianpustaka.com/2015/03/model-pembelajaran-tipe-make-macht.html>
- Mustafa al-Ghalayin, *Jami' ad-Durus al-'abiyah jilid I*. (Beirut: Dar al-kutub alilmiyah,)
- Nisaul Barokati, Fajar Annas, "Pengembangan Pembelajaran Berbasis Blended Pada Mata Kuliah Pemrograman Komputer (Studi Kasus: UNISDA Lamongan)", Vol. 4, Nomor 5, 2013,

File:///C:/Users/Acer/Downloads/OAJIS_15_1269%20(1).Pdf (27 Oktober 2018)

Nurlia Astika, Ngurah Ayu Nyoman M, *Jurnal EfektVIitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a macht Terhadap Hasil Belajar Siswa* Vol.3,No. 2,(September 2012),
<http://journal.upgris.ac.id/index.php/JP2F/article/view/346>, (26 Oktober 2018)

Rudi Salam, Zunaira Zunaira dan Risma Niswaty, *Jurnal Meningkatkan Hasil Belajar Membuat Dokumen* Vol. 2, No. 1, 2016),
<http://ojs.unm.ac.id/jo/article/view/2936> (26 Oktober 2018)

Rusman, “*Model kooperatif tipe make a macht terhadap prestasi belajar belajar IPS siswa kelas VI SDN 1 Bali Sadhar Utara* “,2015.

Soedjito” pengertian kosa kata dan makna kosa kata (volume 1 dan no 2 mei 2013)



**LEMBAR VALIDASI PRODUK PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB BERBASIS KOOPERATIF TIPE MAKE A MACHT DI KELAS IV MI
DATOK SULAIMAN PALOPO**

Nama Validator : Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd
Ahli Validator : Desain Produk
Jabatan : Dosen
Alamat : Palopo
Nomor HP : 085343748580

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis kooperatif Tipe Make A Macht di Kelas IV MI Datok Sulaiman Palopo*" oleh ANI: 16.0205.0043 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, peneliti menggunakan instrumen Model Pembelajaran Bahasa Arab. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

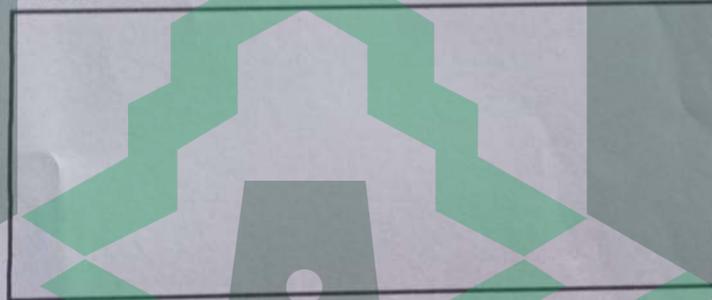
II. PETUNJUK

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - Angka 4 berarti "Sangat Setuju"
 - Angka 3 berarti "Setuju"
 - Angka 2 berarti "Tidak setuju"
 - Angka 1 berarti "Sangat Tidak Setuju"
- c. Selain memberikan penilaian, Bapak/Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen.

III. PENILAIAN KELAYAKAN

Aspek	Uraian	Nilai			
		1	2	3	4
Kevalidan Desain Model Pembelajaran	1. Jenis ukuran huruf sudah tepat				√
	2. Terdapat gambar sesuai dengan materi				√
	3. Pada model terdapat gambar yang merangsang berfikir siswa			√	
	4. Model dapat membuat siswa mudah memahami materi				√
	5. Ukuran gambar dapat di lihat dengan jelas				√
	6. Kualitas tampilan gambar baik			√	

IV. KOMENTAR/SARAN



V. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi.

Palopo, 20 September 2021

Validator



Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19930201 202012 1 012



LEMBAR VALIDASI PRODUK PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB BERBASIS KOOPERATIF *TIPE MAKE A MACHT* PADA SISWA
KELAS IV MI DATOK SULAIMAN

Nama Validator : Sukmawaty, S.Pd.,M.Pd
Ahli Validator : Bahasa
Jabatan : Dosen
Alamat :
Nomor HP : 082346906030

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kooperatif Tipe Make a Macht di Kelas IV MI Datok Sulaiman Putra Palopo*" oleh ANI:16.0205.0043 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Peneliti menggunakan instrumen Model Pembelajaran Bahasa Arab. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

II. PETUNJUK

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - Angka 4 berarti "Sangat setuju"
 - Angka 3 berarti "Setuju"
 - Angka 2 berarti "Tidak setuju"
 - Angka 1 berarti "Sangat tidak setuju"
- c. Selain memberikan penilaian, Bapak/Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen.

II. PENILAIAN KELAYAKAN

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	Tugas				
A.	1. Ketepatan struktur kalimat				✓
	2. Keefektifan kalimat			✓	
	3. Kebakuan istilah				✓
	Komunikatif				
B.	1. Pemahaman terhadap pesan atau informasi	1	2	3	4
					✓
	Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	1	2	3	4
C.	1. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik				✓
	2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik				✓
	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia	1	2	3	4
D.	1. Ketepatan tata bahasa			✓	
	2. Ketepatan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI)				✓

III. KOMENTAR/SARAN



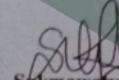
IV. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

Palopo, September 2021

Validator,



Sukmawaty, S.Pd., M.Pd
NIP.198803262020122011



LEMBAR VALIDASI
PENGEMBANGAN AHLI MATERI

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester : VI/(Ganjil)

Pokok Bahasan : Kosa Kata

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "*Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kooperatif Tipe Make A Macht pada Siswa Kelas VI MI Datok Sulaiman*", peneliti menggunakan instrumen Buku *Pembelajaran* bahasa Arab. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap buku yang telah dibuat sebagai mana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek \checkmark pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

Nilai Angka	Presentase	Tingkat Kevalidan
1	0% - 39%	Tidak Valid/ Revisi
2	40% - 59%	Kurang Valid/ Revisi Sebagian
3	60% - 79%	Cukup Valid/ Tidak revisi
4	80% - 100%	Valid/ Tidak Revisi

Keterangan table penilaian :

X = skor jawaban oleh responden (Validator)

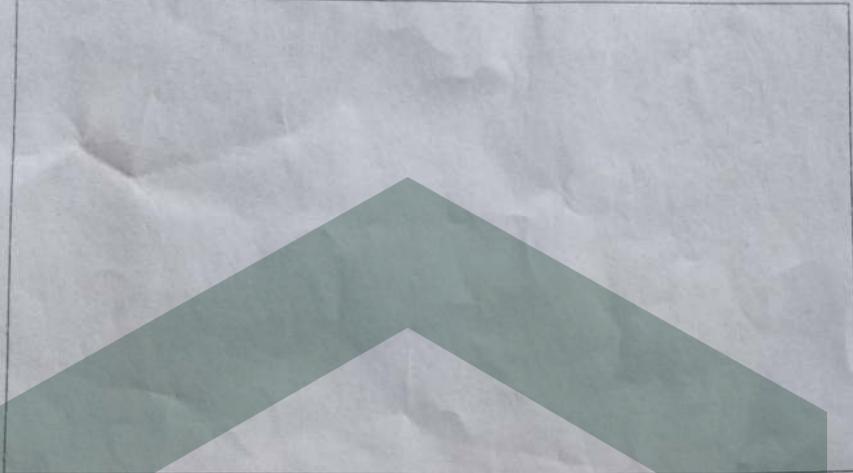
Xi = skor jawaban tertinggi

Aspek	Uraian	Nilai			
		1	2	3	4
Kevalidan Materi Model Pembelajaran	1. Jenis ukuran huruf sudah tepat				✓
	2. Kejelasan materi dan tes			✓	
	3. Model pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan materi				✓
	4. Mengembangkan keterampilan proses pemecahan masalah				✓
	5. Model pembelajaran dapat membuat materi yang abstrak menjadi konkrit			✓	

Penilaian umum

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:



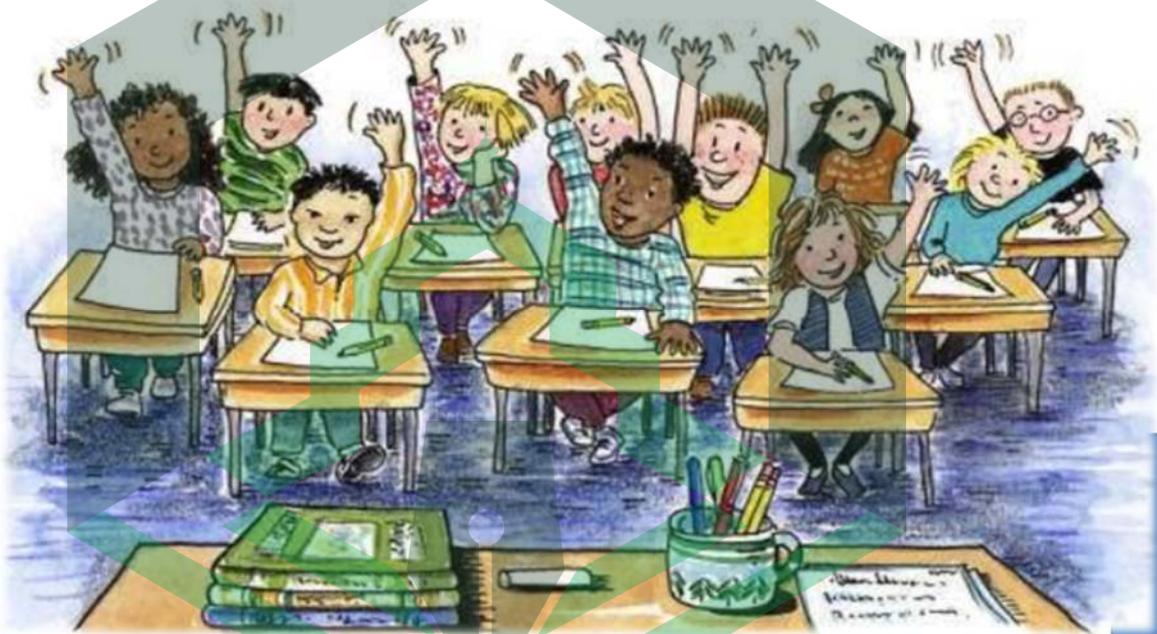
Palopo, 28 juni 2021
Validator

Musthafa, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP: 198511282020121005

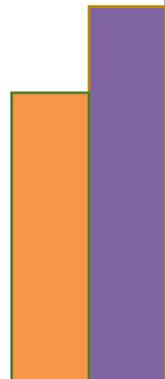


MODEL KOOPERATIF

TIPS MAKE A MATCH



KELAS VI MI





BY. ANI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena buku ini selesai disusun. Produk penelitian ini disusun untuk membantu proses penelitian penerapan model pembelajaran *make a macht* dan mempermudah mempelajari penyusunan bahasa Arab.

Penulis menyadari dalam penyusunan produk penelitian ini terdapat kekurangan, tetapi penulis meyakini sepenuhnya bahwa sekecil apapun produk penelitian ini tetap memberikan manfaat.

Akhir kata guna penyempurnaan produk penelitian ini kritik dan saran dari pembaca sangat penulis nantikan.

Palopo, Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN **1**

II. PRODUK/BUKU MODEL *MAKE A MACHT* **3**

 A. Langkah-Langkah / Sintaks Model Pembelajaran *make a macht* 4

 B. Perangkat Pembelajaran 4

 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 4

 2. Media Pembelajaran 8

 3. Penerapan Model Pembelajaran *make a macht*..... 9

4. Bahan Ajar	11
.....	11
III. PENUTUP	16
.....	16
DAFTAR PUSTAKA	16
.....	16



PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu upaya pendidik terhadap peserta didik dalam interaksi belajar bahasa Arab supaya siswa dapat mempelajari sesuatu dengan efektif dan efisien. Pembelajaran bahasa Arab di sekolah mencakup beberapa keterampilan berbahasa yakni keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam meningkatkan keterampilan tersebut, siswa perlu memperbanyak perbendaharaan kata (kosakata/mufradat).²⁶

Kosakata merupakan salah satu unsur yang penting dalam pembelajaran bahasa, terkhusus pada pembelajaran bahasa Arab. Tidak mungkin seseorang menguasai bahasa Arab tanpa mempelajari bahasa Arab. Tidak dapat dipungkiri, belajar bahasa bukanlah suatu yang gampang dan terkadang menjenuhkan khususnya dalam pembelajaran ini.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di MI Datok Sulaiman Palopo kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran bahasa Arab, di antaranya yaitu jumlah siswa yang dalam kelas VI sebanyak 25 orang yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Siswa yang aktif dalam pembelajaran hanya 45% dan 55% tidak mengerti karena guru hanya menjelaskan sedikit materi dan langsung memberikan kosakata bahasa Arab. Siswa merasa bingung menjawab soal yang diberikan oleh guru sehingga siswa hanya ribut, bekelahi, atau mengantuk. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran tidak efektif.

²⁶Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011, h. 32

Proses pembelajaran kurang menarik minat siswa karena dalam proses pembelajaran tersebut guru hanya menjelaskan sedikit tentang materi yang diajarkan lalu memberikan soal bahasa Arab. Hal ini menyebabkan siswa tersebut kurang memahami materi yang diberikan seorang guru. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan model pembelajaran kooperatif tipe *make a macht* melalui model ini siswa dapat belajar sambil bermain karena dalam model pembelajaran kooperatif tipe *make a macht* merupakan model pembelajaran yang mencari pasangan kartu yang ada jawaban/soal dan diberikan waktu yang ditentukan. Tipe pembelajaran ini yang perlu diperhatikan yaitu ketelitian, kecerdasan, dan kecepatan siswa untuk mencari pasangan dari kartu yang mereka peroleh.

Model pembelajaran yang berikan oleh guru selama ini menyebabkan siswa lelah lebih banyak bermain, mengantuk, dan tidak memperhatikan proses pembelajaran yang berlangsung. Siswa tersebut hanya mau bermain terus dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Oleh karena itu, peneliti melakukan model pembelajaran kooperatif tipe *make a macht*. Model pembelajaran ini membuat siswa bisa bermain sambil belajar sehingga proses pembelajaran lebih efektif.

Model pembelajaran *make a macht* atau mencari pasangan dikembangkan oleh Lorna Curran pada tahun 1994. Salah satu keunggulan teknik ini adalah peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Model pembelajaran ini lahir sebagai alternatif lain untuk mengefektifkan proses pembelajaran di sekolah.

Pada dasarnya, model pembelajaran ini melibatkan materi ajar yang memungkinkan peserta didik saling membantu dan mendukung ketika mereka belajar materi dan bekerja saling tergantung (interdependen) untuk menyelesaikan tugas. Keterampilan sosial yang dibutuhkan dalam usaha berkolaborasi harus dipandang penting dalam keberhasilan menyelesaikan tugas kelompok. Keterampilan ini dapat diajarkan kepada peserta didik dan peran peserta didik dapat ditentukan untuk memfasilitasi proses kelompok. Dalam hal ini guru berperan sebagai pemonitor dan fasilitator. Model pembelajaran *make a macht* ini cocok diterapkan dalam segala jenis mata pelajaran dan semua jenjang pendidikan

II . PANDUAN/BUKU MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MACHT*

A. Langkah-Langkah/Sintaks Model kooperatif Tipe *Make a Macht*

Langkah - Langkah	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik	Pengajar menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi peserta didik	Peserta didik mendengar penjelasan yang disampaikan guru
Menyajikan informasi	Pengajar menyajikan informasi pada peserta didik dengan jalan demonstrasi atau melalui bahan bacaan	Peserta didik mempelajari materi pembelajaran secara individu yang telah dipersiapkan oleh guru

Mengorganisasi peserta didik dalam kelompok-kelompok	Pengajar menjelaskan kepada peserta didik bagaimana cara membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien	Peserta didik menempatkan diri dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, yang masing-masing memiliki tingkat kemampuan akademik berbeda-beda
Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Pengajar membimbing kelompok belajar pada saat mengerjakan tugas apabila sangat diperlukan	Peserta didik melakukan kerjasama kelompok dalam <i>Make a Macht</i> dan pembuatan alat peraga, serta mengerjakan tugas individu
Memberi penegasan pada materi pembelajaran	Pengajar memfasilitasi peserta didik dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberi penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari	Peserta didik membuat catatan penting dari materi yang telah dipelajari
Evaluasi	Pengajar memberi kuis kepada peserta didik secara individual	Peserta didik mengerjakan kuis yang diberikan sesuai waktu yang ditentukan

B. Perangkat Pembelajaran

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Datok Sulaiman Palopo

Kelas / Semester : VI / 1

Topik : التعرف بالانفس الادوات المدرسة اصحاب المهنة

Muatan : Bahasa Arab

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak

sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

4.1 mempraktikkan bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab terkait topik topik :

التعرف بالانفس الادوات المدرسة اصحاب المهنة

4.2 menghafalkan makna dari ujaran kata, frase, dan kalimat bahasa Arab terkait topik التعرف بالانفس الادوات المدرسة اصحاب المهنة

4.3 memperagakan kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik :

التعرف بالانفس الادوات المدرسة اصحاب المهنة

C. Indikator

1. Mengenal kosakata dan kalimat terkait pengenalan diri, alat alat kantor, dan profesi dalam bahasa Arab
2. Menyebutkan kosakata dan kalimat terkait pengenalan diri, alat alat kantor, dan profesi dalam bahasa Arab
3. Melakukan pengenalan diri dalam bahasa Arab.

D. Tujuan

1. Mengenal kosakata dan kalimat terkait pengenalan diri, alat alat kantor, dan profesi dalam bahasa Arab
2. Menyebutkan kosakata dan kalimat terkait pengenalan diri, alat alat kantor, dan profesi dalam bahasa Arab.

3. Melakukan perkenalan diri dalam bahasa Arab.

E. Model Pembelajaran : *Make a Macht*

F. Media dan Sumber Belajar

- Kartu bergambar, dan buku pegangan bahasa Arab kelas 4 MI

G. Langkah - Langkah Pembelajaran

Nama Kegiatan	Uraian	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru masuk kelas dengan mengucap salam ✓ Guru memeriksa kehadiran siswa ✓ Guru menyiapkan gambar atau kartu tentang perkenalan ✓ Guru memberitahu kepada siswa mengenai topik materi yang akan dibahas 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menyajikan materi pokok yang akan dilaksanakan ✓ Guru menjelaskan materi yang akan di ajarkan ✓ Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang di ajarkan ✓ Guru memberikan pengarahan pada siswa tentang tugas kelompok yang akan di laksanakan dan guru menyiapkan lagu anak-anak ✓ Guru menerikan lembar kerja siswa dengan soal dan jawaban yang akan di jodohkan ✓ Guru menggunakan kartu pasang yang bergambar melalui penerapan model pembelajaran <i>make a macht</i> untuk siswa mengingat . 	

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Setiap siswa diharuskan menjawab dari kartu atau gambar yang ditunjukkan guru dengan bahasa Arab ✓ Guru memberikan materi tentang perkenalan diri dalam bahasa Arab kepada siswa seperti :<i>“ismi... “</i> ,<i>“saya tinggal di.... “</i> , <i>“cita cita saya ...”</i> ✓ Guru mencontohkan perkenalan diri dalam bahasa Arab yang benar. ✓ Guru memberikan apresiasi kepada siswa berupa pujian atau tepuk tangan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah di pelajari sebagai penguatan materi ✓ Guru memberikan tugas rumah agar siswa belajar di rumah ✓ Siswa berdoa menutup pembelajaran secara bersama-sama dan salam 	

H. Penilaian

No	Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
1	Mengenal dan kalimat terkait perkenalan diri, alat alat kantor, dan profesi dalam bahasa Arab	Tes	Tes Tulis	Butir Soal Tes Tulis Uraian
2	Menyebutkan kosata kata dan kalimat terkait perkenalan diri, alat alat kantor, dan profesi	Tes	Tes Tulis	Butir Soal Tes Tulis Uraian

	dalam bahasa Arab			
3	Melakukan perkenalan diri dalam bahasa Arab.	Nontes	Lisan	Rubrik Penilaian

Penskoran

Indikator	Bentuk	Jumlah Soal	Bobot Soal
Mengenal dan kalimat terkait perkenalan diri, alat alat kantor, dan profesi dalam bahasa Arab	Tes Tulis Uraian	1-5	10
Menyebutkan kosatakata dan kalimat terkait perkenalan diri, alat alat kantor, dan profesi dalam bahasa Arab	Tes Tulis Uraian	5-6	

Nilai tes tulis uraian :

Skor yang diperoleh X 10 = Skor Maksimal

Rubrik Performace

NO	Nama Siswa	Kriteria															
		Pelafalan				Kalimat				Performance							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				

Kriteria Penilaian

Skor	Keterangan
1	Apabila siswa belum menunjukkan tanda-tanda yang baik mengenai penampilan, pelafalan dalam bahasa Arab, dan penggunaan kalimat yang benar
2	Apabila siswa sudah mulai terlihat menunjukkan penampilan yang cukup baik, pemilihan kosakata dalam kalimat, dan pelafalan yang

	cukup benar
3	Apabila siswa mulai menunjukkan penampilan yang baik, pemilihan dalam kalimat dan pelafalan yang baik
4	Apabila siswa menunjukkan penampilan yang sangat baik, pemilihan dalam kalimat serta pelafalan yang sangat baik

2. Media Pembelajaran

Model pembelajaran *make a macht* mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan konsep melalui suatu permainan kartu pasangan yang bergambar. Perpaduan materi bahasa Arab dengan bantuan media kartu gambar di dalam penerapan model pembelajaran *make a macht* menghasilkan dasar-dasar pengetahuan yang mendalam sehingga tercipta proses pembelajaran yang lebih baik dan tercapai hasil belajar yang maksimal. Sangat dianjurkan menggunakan model pembelajaran ini bagi anak yang mempunyai tipe malu bertanya kepada guru, karena apabila belajar bersama dengan teman-teman, anak tersebut diharapkan tak malu bertanya kepada temannya sendiri. Apabila ada materi yang belum dia mengerti sehingga dapat memotivasi semangat belajar dan berbagi informasi serta pengetahuan antarteman. Teman yang pandai dapat mengajari dan

menularkan kepandaiannya kepada teman lainnya dalam satu kelompok belajar dan membangun komunikasi timbal balik dengan adanya diskusi²⁷.

3. Penerapan Model Pembelajaran *Make a Macht*

Adapun contoh kartu model pembelajaran *make a macht* menyusun bahasa Arab sebagai berikut :

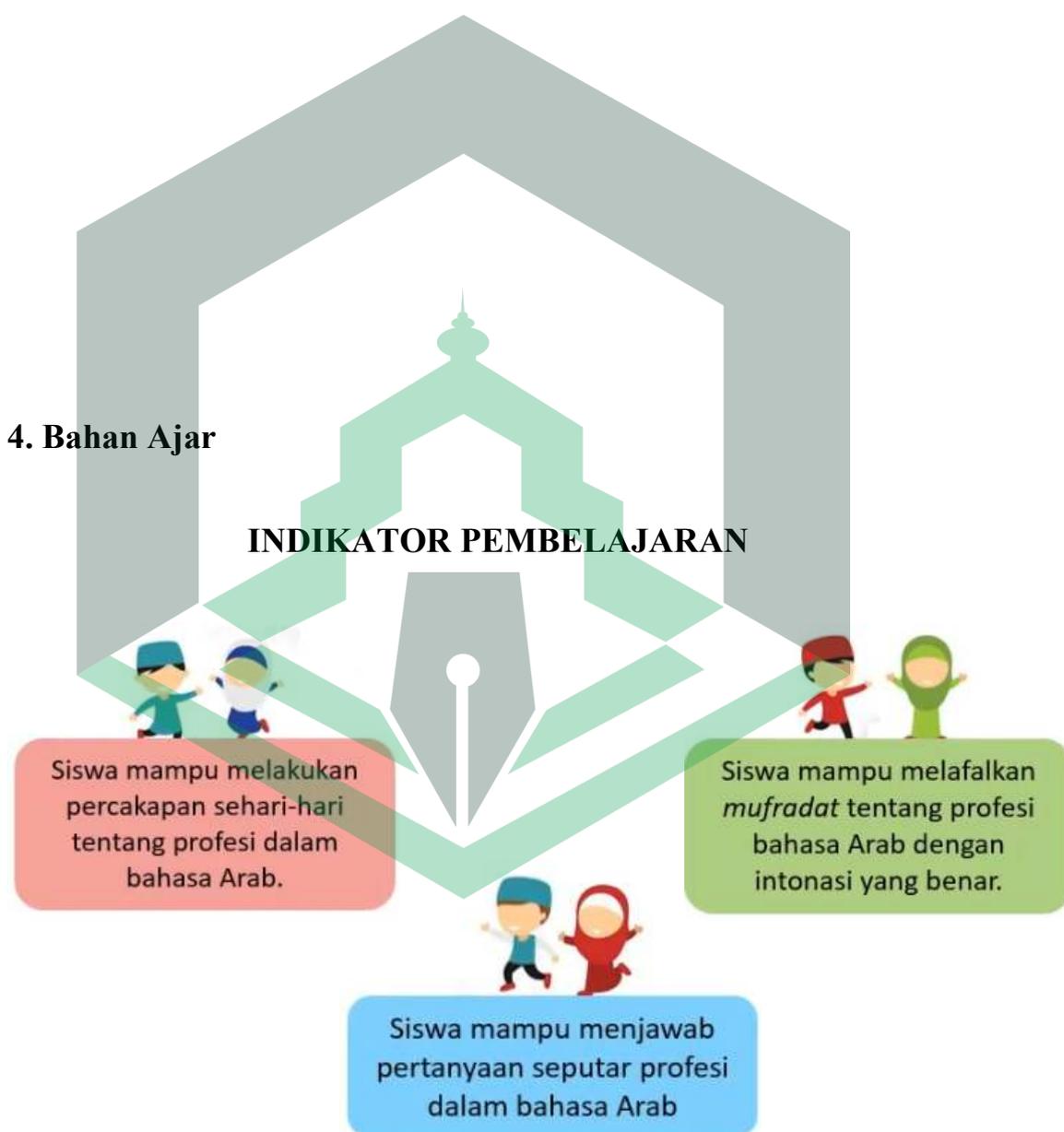
Pasangkan kalimat dengan arti yang sesuai pada soal dibawah ini:



²⁷Jurnal Mimbar PGSD UnVIersitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD (Vol: 2 No: 1 Tahun 2014)

11. Guru menyiapkan beberapa kartu soal dan jawaban sebanyak jumlah peserta didik yang berisi kosakata dan gambar sesuai materi atau topik yang baru dipelajari untuk sesi review.
12. Setiap peserta didik mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal dan bergambar jawaban.
13. Tiap peserta didik memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.
14. Setiap peserta didik mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya. Misalnya: pemegang kartu yang berisi soal yang bergambar “perpustakaan” akan berpasangan dengan kartu yang berisi tulisan dalam bahasa Arab.
15. Dalam waktu 10 menit semua peserta didik harus menemukan pasangan kartunya. Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
16. Peserta didik yang telah mendapatkan pasangan kartu setelah itu duduk dengan pasangannya.
17. Jika peserta didik tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya (tidak dapat menemukan kartu soal atau kartu jawaban) akan mendapatkan hukuman, yang telah disepakati bersama.
18. Setelah 10 menit, masing-masing pasangan membacakan kartunya dan pasangan yang lain menjawab (masing-masing pasangan diperbolehkan menjawab meskipun memegang kartu yang berbeda, hal ini untuk menambah poin)
19. Peserta didik juga bisa bergabung dengan 2 atau 3 peserta didik lainnya yang memegang kartu yang cocok.

10. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran.



Tujuan Pembelajaran

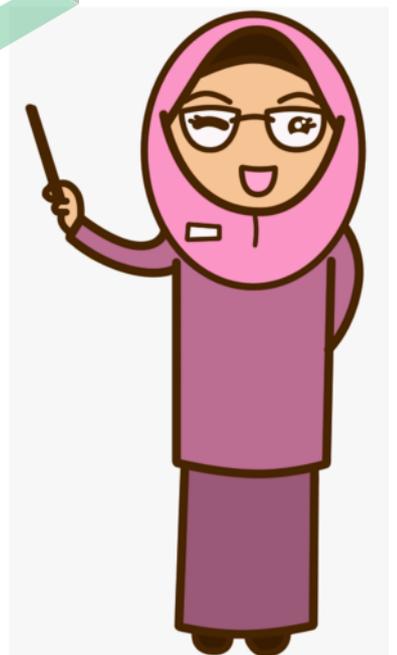
Melalui proses pembelajaran ini, peserta didik mampu melafalkan bunyi kata/*mufradat*, membaca teks, memperagakan dan membuat karangan sederhana tentang *Al-mihnatun* dengan baik dan benar.

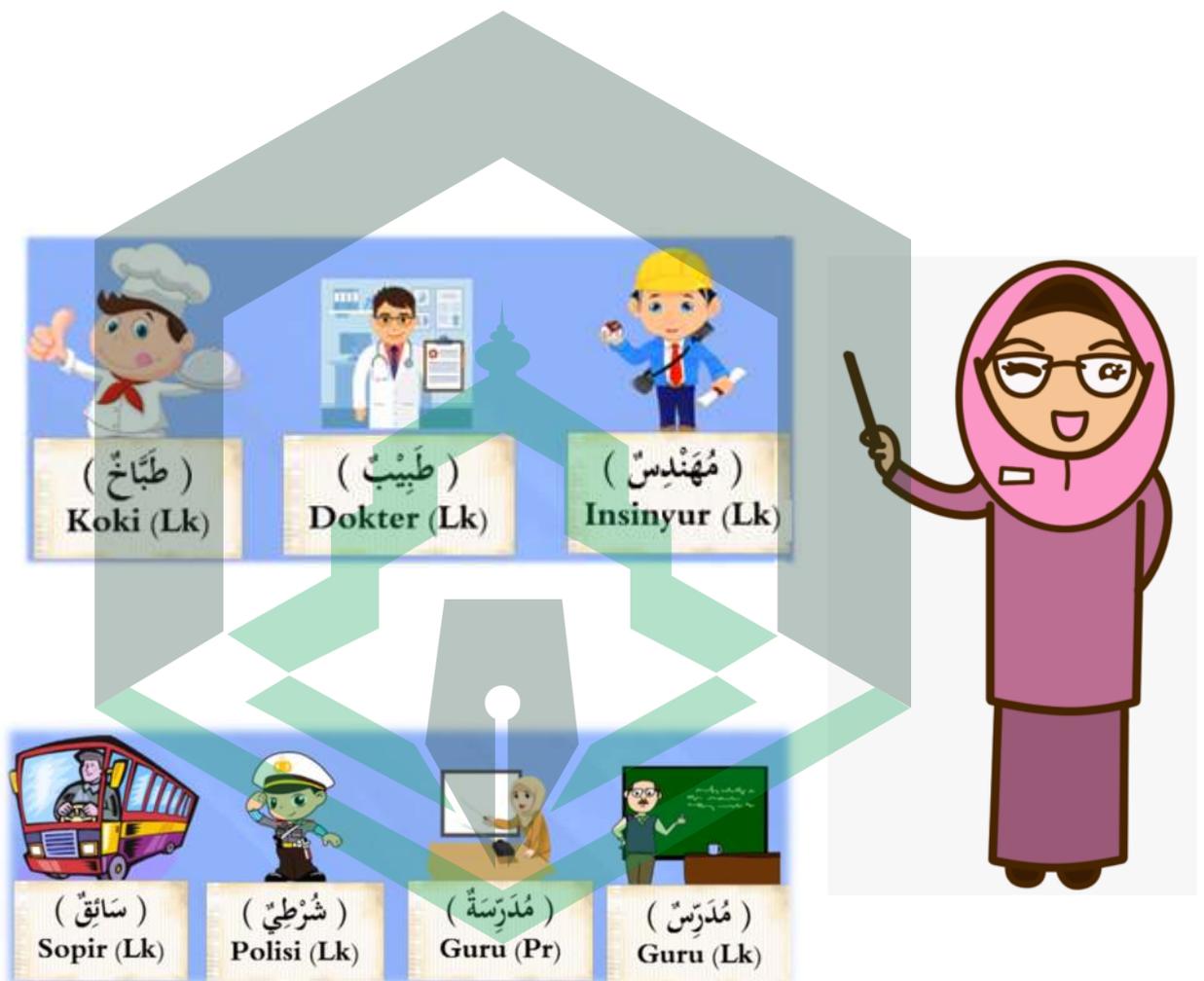


MATERI PEMBELAJARAN



A. Jenis - Jenis Mufradat



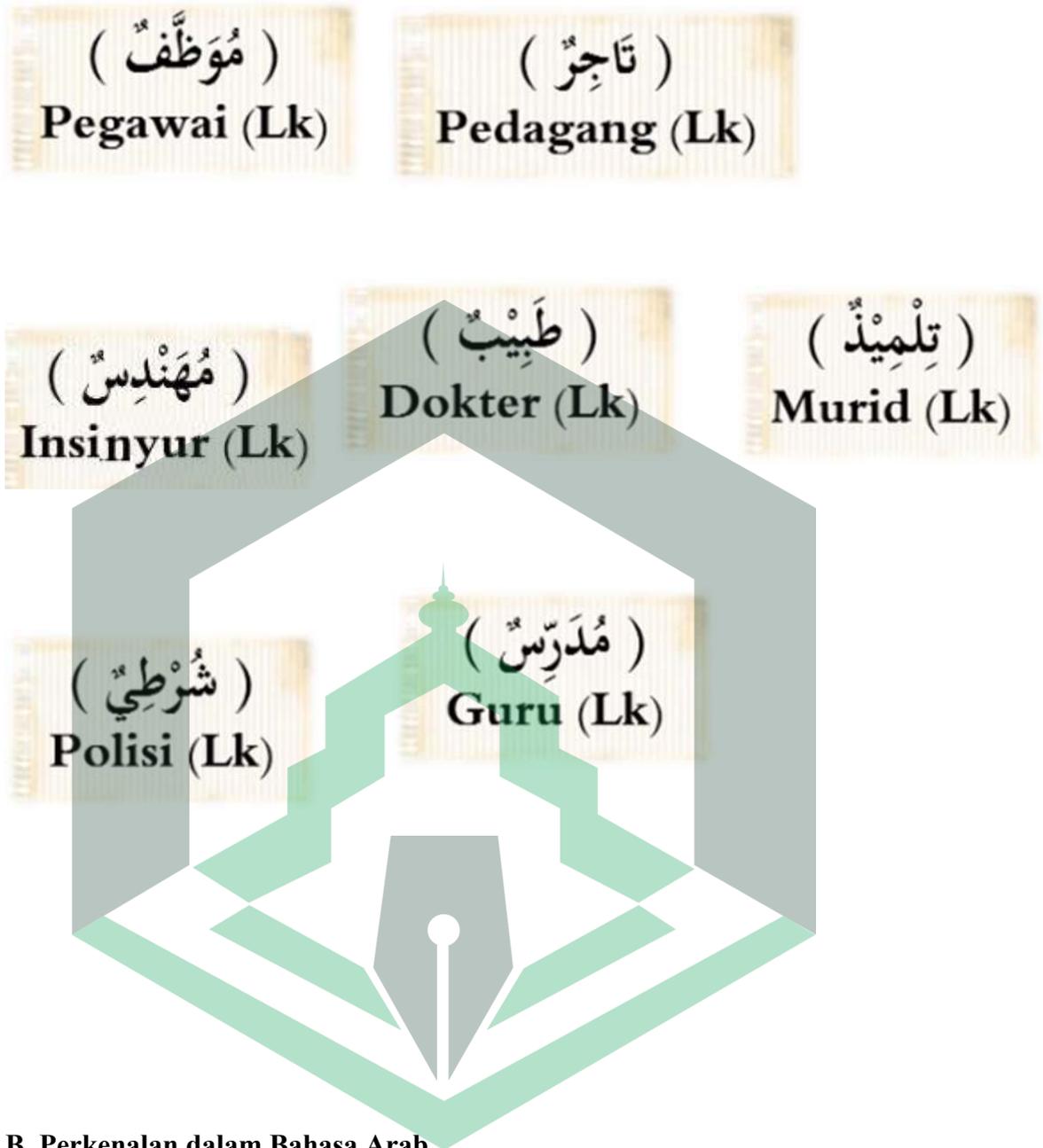


Lafalkan, kemudian pasangkan gambar berikut dengan kartu telah bagikan kepada kalian?

(ب)	(أ)	ثمرة
 (...)	 (...)	.1
 (...)	 (...)	.2

(ب)	(أ)	ثمرة
 (...)	 (...)	.3
 (...)	 (...)	.4

Kartu yang dibagikan ke siswa



B. Perkenalan dalam Bahasa Arab

PERKENALAN DIRI



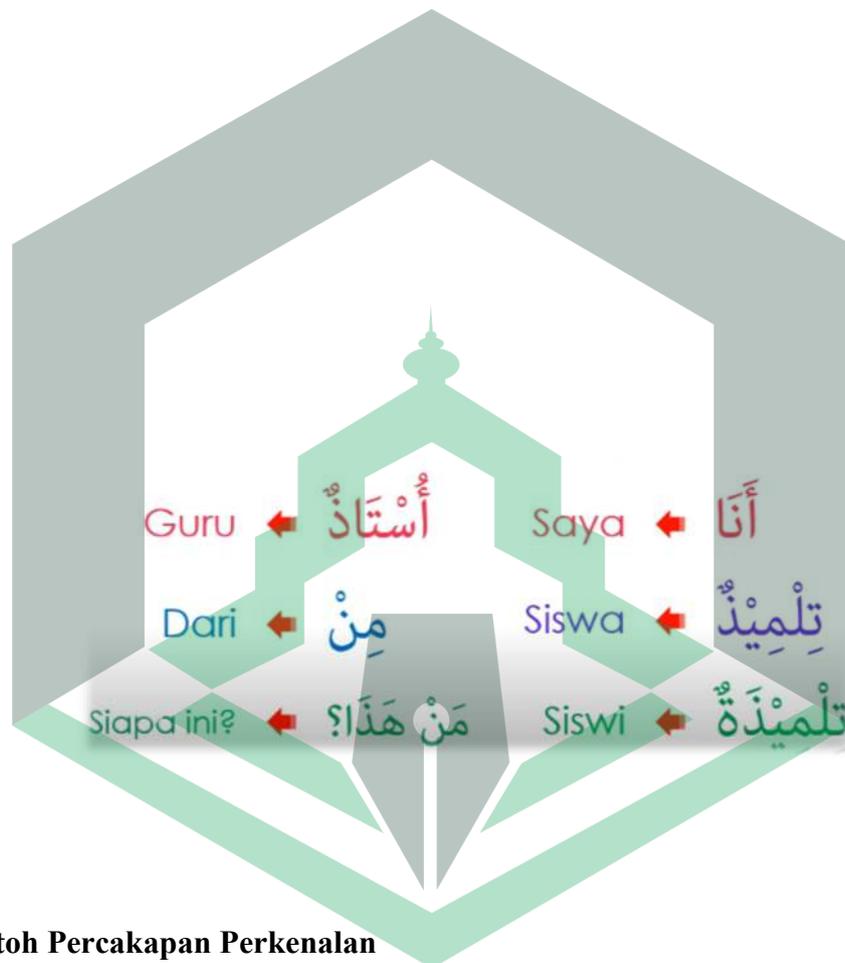
أَنَا أَحْمَدُ

أَنَا تَلْمِيذٌ

التَّعْرِيفُ بِالنَّفْسِ



أَنَا فَاطِمَةُ



Contoh Percakapan Perkenalan

Perkenalan	التَّعْرِفُ
Aisyah : Siapa namamu ?	عَائِشَةُ : مَا اسْمُكَ ؟
Fatimah : Nama saya Umar !	فَاطِمَةُ : اِسْمِي فَاطِمَةُ !
Aisyah : Di mana kamu tinggal ?	عَائِشَةُ : اَيْنَ تَسْكُنِينَ ؟
Fatimah : Saya tinggal di Jln. Sudirman NO 11	فَاطِمَةُ : اَنَا اَسْكُنُ فِي شَارِعِ سُوْدِيْرْمَان رَقْمِ اَحَدَ عَشْرَ
Aisyah : Apa pekerjaanmu ?	عَائِشَةُ : مَا وِظِيْفَتُكَ ؟

DAFTAR PUSTAKA

Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011

Jurnal Mimbar PGSD UnViersitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD. Vol: 2
No: 1 Tahun 2014

Buku Mata Pelajaran Bahasa Arab Jenjang Madrasah Ibtidaiyah Kelas 4, Terbitan
Kementerian Agama Tahun 2020, Cetakan Ke-1

